

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar

a. Sejarah KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar

Penyebaran agama islam di Blitar dilakukan dengan cara mendirikan Madrasah, Thoriqoh, maupun Pondok Pesantren. Salah satu pondok pesantren yang masih berdiri saat ini adalah YPP DARUL HUDA. Darul Huda berdiri atas perjuangan seorang da'i yang bernama Kyai Ali Yani Bin Nur Iman. Setelah Kyai Ali Yani Bin Nur Iman wafat, perjuangan ini diteruskan oleh putranya yang bernama KH. Ismail, dan begitu KH. Ismail wafat perjuangan ini diteruskan oleh putra sulungnya yang bernama KH. Said, pada masa KH. Said ini DARUL HUDA mulai berkembang dengan pesat. Setelah KH. Said wafat kemudian kepemimpinan digantikan oleh kedua putra beliau, yakni KH. Hasan Badri dan KH. Bustomi Said. Pada masa ini, YPP Darul Huda memiliki Pondok Pesantren Darul Huda, TK Al-Hidayah, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah. Akhirnya KH. Hasan Badri wafat dan KH. Bustomi Said pindah ke Dadaplangu Ponggok untuk mendirikan Pondok Pesantren, dan kemudian kepemimpinan YPP Darul Huda digantikan oleh Kyai Muhsin As-Said. Pada tahun

kepemimpinan Kyai Muhsin As-Said YPP Darul Huda mengalami kemunduran namun disisi lain mulai dibentuk yayasan secara formal dengan Akta Notaris Budi Dharma Kusuma SH No 17/12/1992 berdirilah sebuah lembaga keuangan yaitu Kopontren (Koperasi Pondok Pesantren) Al-Barkah yang merupakan salah satu produk dari Yayasan Darul Huda Wonodadi Blitar dan merupakan cikal bakal Masda Computer Center yang kita kenal sekarang ini. Pada tahun 1998 Kyai Muhsin As-Said wafat saat masih bujang dan digantikan oleh keponakannya yang bernama Asyharul Muttaqin S.Pd.

Secara resmi, Kopontren di buka dan didaftarkan ke Departemen Koperasi, dengan No.837/BH/II/1996, bulan juli 1996. Kopontren Al-Barkah berdiri pada tahun 1995 yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No.29 Gambar Wonodadi Blitar yang berada di pusat keramaian Desa Gambar, tepatnya di lingkungan pasar Gambar yang menjadi jantung perekonomian kecamatan Wonodadi Blitar. Dengan badan hukum BH/7987/BH/II/95. Pada awalnya Kopontren Al Barkah di didirikan untuk di jadikan tempat praktik usaha santri. Melihat keinginan dan adanya kesempatan dalam berbisnis untuk memperbaiki perekonomian masyarakat sekitar serta dorongan dari ustadz, wali murid, dan masyarakat sekitar pondok pesantren yang besar untuk membentuk sebuah lembaga keuangan yang diberi nama Koperasi Pondok Pesantren

(KOPONTREN) Al-Barkah sebagai ajang merealisasikan aspirasi dalam berekonomi menuju kepada peningkatan kesejahteraan bersama.

Dalam Adanya Kopontren Al-Barkah merupakan salah satu bukti perjuangan jiwa kemandirian yang terkandung dalam panca jawa Pondok Modern. Dengan kemandirian Kopontren yang mereka miliki, Yayasan Pondok Pesantren (YPP) dapat berdiri tanpa bergantung kepada donatur lain. Seiring berjalannya waktu, Kopontren Al-Barkah melakukan berbagai tahapan perbaikan yang memicu Kopontren menjadi lembaga keuangan yang tidak hanya bertuliskan Syari'ah tetapi menjadikan lembaga keuangan yang berpedoman kepada al-qur'an dan hadist, serta mampu menjunjung tinggi dan menerapkan ajaran agama islam didalam berbisnis. Berbagai tahapan yang dilakukan Kopontren agar menjadi lembaga keuangan yang benar-benar Syari'ah dengan menjadikan Kopontren sebagai lembaga keuangan Syari'ah yang amanah, mandiri dan mampu melayani anggota atau nasabah yang baik dengan menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), dan menerapkan 5 budaya kerja (Integritas, Profesionalitas, Inovasi, Tanggung Jawab, Keteladanan).

Maka dari itu dalam menjalankan sebuah koperasi syari'ah yang maju dan amanah pasti didasari oleh Visi dan Misi koperasi yang sesuai dengan syari'at dan mempunyai tujuan yang

jelas. Visi misi ini merupakan cita-cita yang dirumuskan untuk membangun semangat berorganisasi yang mengandung makna impian, harapan, kepercayaan dan kebanggaan bagi masyarakat Wonodadi dan sekitarnya.

b. Visi dan Misi KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar

1) Visi

Menjadikan Kopontren Al-Barkah sebagai Koperasi Serba Usaha Syari'ah (KSP/USP) yang terbaik, sehat, nyaman, dan dapat melayani anggota sebaik mungkin.

2) Misi :

- a) Menguasai pasar UMKM.
- b) Pembukaan kantor cabang/cabang pembantu disetiap kecamatan kab/kota maksimal tahun dengan asset masing – masing cabang.
- c) Menjaga tingkat kesehatan koperasi dengan penilaian sehat disetiap tahunnya.
- d) Memperoleh nilai pemeringkatan/klasifikasi tiap tahun dengan nilai A.
- e) Meningkatkan SDM dengan terus mengikutsertakan untuk memenuhi sertifikasi profesi sesuai SKKNI.
- f) Terus menerus memperbaiki SOM/SOP yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi maupun perkembangan perkoperasian.

c. Ruang Lingkup KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar

1) Kegiatan Bisnis

Kegiatan yang terdapat di Koperasi Pondok Pesantren ini memiliki tujuan yakni untuk mengembangkan usaha-usaha mikro dalam kegiatan usaha masyarakat antara lain :

- a) Modal awal Kopontren Al-Barkah diperoleh dari Simpanan Pokok dari Pimpinan, pendiri dan dari modal yang diberikan anggota yang menabung di Kopontren Al-Barkah.
- b) Mengelola simpanan atau tabungan tersebut secara amanah dan professional sehingga memperoleh bagi hasil yang menguntungkan dan aman.
- c) Menawarkan pembiayaan tanpa bunga tetapi dengan laba kepada anggota yang membutuhkan modal dengan memberikan jaminan kepada pihak Kopontren
- d) Menyediakan atau memenuhi semua jenis barang yang dibutuhkan anggota dengan akad jual beli. Dalam hal ini Kopontren akan mendapatkan keuntungan atau margin penjualan.

2) Kegiatan Sosial

Adapun kegiatan social yang telah dilakukan oleh Kopontren Al-Barkah adalah :

- a) Memberikan pembiayaan kepada anggota yang sangat membutuhkan dana dan sesuai dengan kriteria anggota yang bertanggung jawab dalam membayar angsuran.
- b) Selain itu Kopontren juga mendirikan toko berbagai macam ATK (Alat Tulis Kantor), snack jajanan, berbagai macam buku kamus dan kitab, dll yang tepatnya berada di dalam satu ruangan dengan Kopontren. Dalam setiap pembelian barang – barang di toko Al-Barkah ketika melebihi angka pembelanjaan yang tinggi maka pihak Kopontren akan memberi discon kepada pembeli.

d. Struktur Organisasi KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar

Dalam standart pengelolaan koperasi terdapat standart kelengkapan organisasi yang mana koperasi harus memiliki standart struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tentang fungsi, tugas, wewenang dan tanggungjawab setiap elemen organisasi secara tertulis. Adapun struktur organisasi yang ada dikopontren Al-Barkah Wonodadi adalah sebagai berikut :

Badan Pengurus :

Ketua : Drs. Syaiful Huda.

Sekretaris : Drs. Ibnu Sholah

Bendahara : Asyharul Muttaqin, S.Pd, M.Ag

Manager Pengelola :

Manager	: Moch. Nurraffi Anwar, S.Kom
Teller	: Dwi Fatmawati, S.Pd.I
Customer Service	: Ahmad Rifa'i
Administrasi	: Lutfiatul Husna
Lapangan	: Ahmad Rifa'i
Kasir Toko	: -

e. Produk-produk Kopontren Al-Barkah

Secara garis besar produk – produk Kopontren Al-Barkah yang ditawarkan kepada anggota antara lain :

1) Produk penghimpunan dana

Pada produk penghimpunan dana pada Kopontren Al-Barkah disebut dengan produk Tabungan Amanah. Produk Tabungan Amanah ini untuk masyarakat yang sudah menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah, dan untuk masyarakat disekitar yang ingin menabung di Kopontren Al-Barkah. Tabungan ini sifatnya adalah titipan yang diamankan kepada pihak Kopontren Al-Barkah. Dana dari tabungan para anggota ini diolah lagi oleh pihak Kopontren sebagai modal pembiayaan untuk calon anggota Kopontren Al-Barkah yang ingin mengajukan pembiayaan untuk modal usaha si calon anggota tersebut.

Konsep produk tabungan ini yaitu, pihak Kopontren Al-Barkah mengajak kerjasama dengan sekelompok orang

(seperti kelompok Gebyar Musimat NU Srengat, kelompok Muslimat Karanggayam, PAUD Fatkhul Ulum, dst) atau individu, bagi siapapun anggota yang menitipkan dananya dalam jangka waktu yang lama kepada pihak Kopontren dan boleh digunakan untuk dijadikan modal pembiayaan Kopontren, maka sebagai bentuk ucapan terima kasih Kopontren kepada anggotanya, pihak Kopontren akan memberi bonus atau bisa dikatakan akan membagi hasil atas bisnis yang dijalankan oleh Kopontren. Dalam hal ini berarti Pihak Kopontren menjadi *Mudharib* dan Anggota menjadi *Shahibul Maal*.

Di Kopontren Al-Barkah ada beberapa ketentuan, salah satunya yaitu ketika pembukaan rekening tabungan saldo awal tabungan harus ada Rp 500.000,00 dan untuk selanjutnya minimal menabung sebesar Rp 100.000. Ada 3 macam simpanan yang ditawarkan oleh Kopontren Al-Barkah:

a) Simpanan berjangka

Jenis simpanan yang hanya bisa ditambah dan diambil setelah jatuh tempo waktu tertentu. Untuk simpanan berjangka ada bagi hasil antara pihak Kopontren dengan pihak nasabah.

b) Simpanan Sukarela

Jenis simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu. Untuk simpanan sukarela tidak ada bagi hasil tetapi ketika masyarakat tetap percaya kepada pihak koperasi untuk menitipkan dananya maka pihak koperasi akan memberikan bonus atau hadiah untuk si anggota tersebut, jumlah bonus yang diberikan tentunya berbeda dengan produk simpanan berjangka. Karena produk ini grafik bonusnya cenderung tetap (vertikal), tidak seperti simpanan berjangka yang grafiknya cenderung berubah – berubah sesuai pendapatan yang didapat.

c) Simpanan wajib

Simpanan wajib dikhususkan untuk nasabah yang sudah menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah.

2) Produk penyaluran dana

Pada produk penyaluran dana (pembiayaan) di Kopontren Al-Barkah, dulu menggunakan akad *Ijarah* (jual beli) untuk anggota yang disebut dengan *musytari*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah mengenalkan produk koperasi kepada masyarakat. Setelah berjalan beberapa waktu dan banyak permasalahan yang terjadi dalam menggunakan akad *ijarah*, pihak Kopontren me-musyawarahkan dengan para

karyawan beserta pengurus dan pimpinan untuk mengganti akad *ijarah* dengan akad *bai' al-wafa'*.

Berbeda dengan produk penghimpunan dana dimana pihak koperasi sebagai pengelola dan anggota sebagai penyedia dana. Jika pada produk penyaluran dana (pembiayaan) ini pihak koperasi sebagai penyedia dana sedangkan anggota sebagai pengelola dana dan anggota diberi kebebasan untuk mengelola dana tersebut sebagai modal usahanya asalkan usaha tersebut tidak bertentangan dengan syariat-syariat Islam atau bisa juga dana tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan anggota masing-masing.

Ketentuan dan cara pelunasannya yaitu dengan mengangsur setiap bulan dengan jangka waktu tertentu, atau sesuai dengan kesepakatan berapa kali angsuran antara pihak Kopontren dengan anggota. Laba yang diberikan oleh pihak Kopontren kepada anggota berbeda – beda, tergantung besar kecilnya jumlah pinjaman dan jangka waktu pelunasannya. Ada beberapa ketentuan model angsuran yang berlaku di Kopontren Al-Barkah, misalnya:

- 6x2 angsuran (per 6 bulan 2x angsuran) yang artinya jumlah bulan pinjam 12 bulan, dengan rentang 6 bulan. Jadi anggota harus membayar 2x angsuran per 6 bulannya.

Laba yang diberikan sebesar 2,325% dari jumlah pokok pinjaman.

- 3x4 angsuran (per 3 bulan 4x angsuran) yang artinya jumlah bulan pinjam 12 bulan, dengan rentang 3 bulan. Jadi anggota harus membayar 4x angsuran per 3 bulannya. Laba yang diberikan sebesar 1,9375% dari jumlah pokok pinjaman.
- 3x2 angsuran (per 3 bulan 2x angsuran) yang artinya jumlah bulan pinjam 6 bulan, dengan rentang 3 bulan. Jadi anggota harus membayar 2x angsuran per 3 bulannya. Laba yang diberikan sebesar 2,325% dari jumlah pokok pinjaman.
- 3x5 angsuran (per 3 bulan 5x angsuran) yang artinya jumlah bulan pinjam 15 bulan, dengan rentang 3 bulan. Jadi anggota harus membayar 5x angsuran per 3 bulannya. Laba yang diberikan sebesar 1,860% dari jumlah pokok pinjaman.

Selain itu juga ada model angsuran yang sekali lunas, tentunya dengan laba yang berbeda juga. Misalnya 3x1 yang artinya per 3 bulan sekali lunas dengan laba 3,1%. Ada lagi 6x1 yang artinya per 6 bulan sekali lunas, dst. Dengan laba yang berbeda – beda. Di Kopontren juga menegaskan, jika pembayaran angsuran lebih dari 7 hari dari tanggal jatuh

tempo, maka anggota yang bersangkutan akan dikenakan denda sebesar 0,1% per harinya yang dikali dari jumlah pokok pinjaman.

Di Kopontren Al-Barkah memberikan 2 macam pilihan kepada anggotanya yang ingin mengajukan pembiayaan, ada pilihan angsuran bulanan dan ada juga pilihan angsuran sekali lunas, tujuannya adalah supaya memudahkan dan meringankan anggota sesuai dengan batas kemampuannya dalam membayar angsuran tersebut. Angsuran bulanan merupakan angsuran yang dapat diambil sesuai dengan keinginan nasabah, ada angsuran per bulan, ada angsuran per 3 bulan, ada angsuran per 6 bulan, dst. Sedangkan angsuran sekali lunas merupakan angsuran yang dapat diambil dengan langsung membayar sekali lunas pokok pinjaman + laba pada akhir perjanjian. Keunggulan yang diberikan oleh pihak Kopontren Al-Barkah kepada nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan maupun yang menabung yaitu amanah, mudah, bersifat tolong menolong, halal dan terjangkau.¹⁵⁹

2. Gambaran Umum BMT Rahmat Semen Kediri

a. Sejarah BMT Rahmat Semen Kediri

Baitul Maal Wat Tamwil atau yang dikenal dengan sebutan BMT merupakan sebuah lembaga keuangan mikro yang

¹⁵⁹ Moch Nurrafi Anwar, (*Manager Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar*)

dioperasikan dengan prinsip syari'ah. BMT bergerak dalam dua fungsi, yakni sebagai *Baitul Maal (Lembaga Sosial)* dan *Baitul Tamwil (LembagaBisnis)* dengan sistem bagi hasil, yang diterapkan dalam rangka meneladani keberhasilan Rasulullah SAW dalam mengangkat ekonomi Negara dengan mengikis habis praktik riba dan bunga. BMT lahir di Indonesia sejak tahun 1994. Kemudian menyebar ke seluruh Indonesia setelah dicanangkan Presiden RI sebagai gerakan Nasional pada tanggal 7 Desember 1995. KSU BMT "Rahmat" Syari'ah merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga keuangan mikro syari'ah di Indonesia yang berdiri pada tanggal 01 Agustus 2003. Dengan tujuan untuk membantu dalam peningkatan taraf hidup masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi. Rasa keprihatinan kondisi ekonomi dan tuntutan masyarakat terhadap perbaikan sistem ekonomi merupakan landasan ideal pendirian lembaga keuangan mikro syari'ah.

b. Visi dan Misi BMT Rahmat Semen Kediri

Visi Bersama KSU BMT Rahmat Semen Kediri Syari'ah
Menjadikan Seluruh Anggota Sejahtera, Mandiri Bermartabat Dan
Beriman Dengan Berpedoman pada prinsip Syari'ah.

Misi KSU BMT Rahmat Semen Kediri 1) Berusaha
Memfasilitasi seluruh kebutuhan anggota, dengan berperan aktif
dalam membangun jaringan dengan berbagai komponen
mayarakat, atas dasar tolong menolong dan gotong royong, dengan

berpedoman pada prinsip Syari'ah., 2) Selalu berperan aktif, mendampingi, mendorong anggota untuk meningkatkan kualitas hidup dengan memacu pertumbuhan kegiatan usaha anggota, 3) Mendorong Jiwa sosial,kepedulian serta kebersamaan seluruh anggota dan masyarakat dengan menggalakkan Zakat ,Infaq ,sedekah ,pengajian dan kegiatan keagamaan.

c. Produk-produk KSU BMT Rahmat Syari'ah SIMPANAN

1) Simpanan Pokok Khusus (Simpokus) Investasi mulia bagi masyarakat yang bermaksud memiliki BMT dengan membeli saham (modal penyertaan) minimal 2 lembar Rp 100.000,-

Manfaat:

- a) Ikut menjadi pemilik BMT
- b) Mendapatkan laba SHU
- c) Ikut membantu masyarakat kecil karena dana akan digulirkan dengan sistem bagi hasil.

2) Simpanan *Mudharabah* (Simuda) Simpanan bagi anggota masyarakat yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat/ sewaktu-waktu.

Manfaat:

- a) Mendapat keuntungan dengan nisbah 30:70
- b) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- c) Nyaman karena dikelola secara syari'ah

Syarat:

- a) Mengisi formulir sebagai anggota
 - b) Melampirkan fotocopy identitas diri
 - c) Membayar administrasi anggota Rp 15.000,-
 - d) Setoran awal Rp 10.000,- berikutnya bebas
 - e) Penutupan rekening dikenakan biaya Rp 5.000,-
- 3) Simpanan *Mudharabah* Berjangka (Sijaka) Adalah simpanan anggota yang menginginkan *infestasi* mulia dengan jangka waktu tertentu dengan prinsip syari'ah

Manfaat:

- a) Memperoleh bahas dengan nisbah yang disepakati
- b) Sarana investasi jangka panjang
- c) Dapat dijadikan pembiayaan
- d) Jiwa tenang karena dikelola secara syari'ah

Setiap penyimpan memperoleh nisbah sesuai dengan jangka waktu simpanan yang dikehendaki antara lain :

- a) Sijaka 3 bulan ,Nisbah 42,5% : 57,5%
- b) Sijaka 6 bulan ,Nisbah 45% : 55%
- c) Sijaka 12 bulan, Nisbah 50% : 50%
- d) Simpanan Pendidikan (Sidik) adalah Simpanan anggota yang dikhususkan untuk kepentingan pendidikan mulai dari SD s/d SMA.

Hanya dengan menyetorkan dan Rp. 6.000.000,- akan

mendapatkan fasilitas :

- a) Setiap bulan peserta akan mendapatkan SPP sesuai dengan tingkat pendidikannya.
- b) Peserta mendapatkan sumbangan buku setiap kenaikan kelas sesuai dengan tingkat pendidikannya.
- c) Peserta mendapatkan Bantuan Biaya daftar ulang untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- d) Mendapatkan bonus apabila peserta sudah tamat SMA dan simpanan bisa ambil.

Persyaratan :

- a) Mengisi formulir menjadi anggota.
 - b) Membayar administrasi Rp. 15.000,-
 - c) Melampirkan fotokopi identitas diri.
 - d) Melampirkan fotokopi akte kelahiran
- 4) Simpanan Pensiun Barokah (SIPENSI BERKAH) adalah Simpanan Anggota yang dikhususkan kepada karyawan atau siapapun yang menginginkan pensiun yang hanya bisa diambil setelah karyawan pensiun dari tempat kerjanya atau dengan jangka waktu sesuai dengan kesepakatan.

Persyaratan :

- a) Mengisi formulir anggota
- b) Melampirkan fotocopy identitas diri
- c) Membayar administrasi Rp.15.000.

d. Produk-produk KSU BMT Rahmat Syari'ah PEMBIAYAAN

KSU BMT "Rahmat" Syari'ah memberikan pelayanan pinjaman modal/pembiayaan sesuai dengan kebutuhan anggota dengan akad antara lain :

- 1) Pembiayaan *Mudharabah* : Pembiayaan dengan akad sirkah / kerja sama antara BMT dengan anggota yang menjalankan usaha dengan modal seluruhnya dari BMT dalam jangka waktu tertentu dan berlaku sistem bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah di sepakati.
- 2) Pembiayaan *Musyarakah* : Pembiayaan dengan akad sirkah/ kerja sama antara BMT dan anggota yang menjalankan usaha dengan modal tidak seluruhnya dari BMT dalam jangka waktu tertentu dan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.
- 3) Piutang *Murabahah* : Piutang dengan akad jual beli di mana anggota membutuhkan barang dan BMT penyedia barang . Anggota membeli barang di BMT dengan pembayaran jatuh tempo dengan besarnya harga dan lama pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan
- 4) Piutang *Bai' Bitsaman Ajil* : Pembiayaan dengan sistem jual beli, menjual dengan harga asal ditambah margin keuntungan yang telah disepakati dan dibayar secara angsuran.
- 5) Pembiayaan *Qardhul Hasan* : Pembiayaan ddengan tujuan

kebijakan yang diperuntukan bagi anggota dengan pertimbangan sosial dan tidak di ambil keuntungan dari padanya dan annggota hanya diwajibkan mengembalikan pokoknya saja.

e. Struktur Organisasi BMT Rahmat Semen Kediri

- 1) Susunan Pengawas KSU BMT Rahmat Syari'ah Kediri :
 - a) TAUHID WIJAYA, M.Pd.I
 - b) JAUHAR YOHANIS
- 2) Susunan Pengurus KSU BMT Rahmat Syari'ah Kediri :
 - a) KETUA : MOHAMMAD ARIF HANAFI,ST
 - b) SEKRETARIS : HERI MUDA SETIAWAN
 - c) BENDAHARA : ENDRO PURWITO
- 3) Susunan Pengelola KSU BMT Rahmat Syari'ah Kediri
 - a) MANAGER : ENY NURHAYATI,S.Ag
 - b) PEMBUKUAN : GRASIA ANDIANA
 - c) KASIR : NUNIK SILVI WAHDATI,S.ThI
 - d) PEMASARAN : IBNU CHADIR

B. Deskripsi Data

Data Deskriptif responden digunakan untuk menggambarkan keadaanatau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untukmemahami hasil-hasil penelitian.Penyajian data deskriptif penelitian inibertujuan agar dapat dilihat dari profil dari data penelitian tersebut danhubungan antar variabel yang digunakan dalam

penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 5 bagian :

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin anggota KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar dan BMT Rahmat Semen Kediri diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden
KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	29	33,33%
Perempuan	58	66,67%
Total	87	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Dari Tabel 4.1 data diatas dapat diketahui bahwa dari 87 responden, jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki. Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 responden atau 33,33%, sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 responden atau 66,67%.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden
BMT Rahmat Semen Kediri

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	36	39,56%
Perempuan	55	60,44%
Total	91	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Dari Tabel 4.2 data diatas dapat diketahui bahwa dari 91 responden, jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah

responden laki-laki. Jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 responden atau 39,56%, sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 responden atau 60,44%.

2. Usia

Data mengenai usia responden anggota KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar dan BMT Rahmat Semen Kediri yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden
KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar

Usia	Jumlah	Presentase
< 20 Tahun	0	0%
20 – 30 Tahun	24	27,59%
31 – 40 Tahun	47	54,02%
41 – 50 Tahun	10	11,49%
> 50 Tahun	6	6,90%
Total	87	100%

Sumber : Data Primer Diolah

Dari Tabel 4.3 data diatas, peneliti menemukan beberapa responden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 24 responden atau 27,59%, usia 31-40 tahun sebanyak 47 responden atau 54,02%, usia 41-50 tahun sebanyak 10 responden atau 11,49%, dan sisanya untuk responden usia 50 tahun keatas sebanyak 6 responden atau 6,90%.

Tabel 4.4
Usia Responden
BMT Rahmat Semen Kediri

Usia	Jumlah	Presentase
< 20 Tahun	0	0%
20 – 30 Tahun	7	7,69%
31 – 40 Tahun	50	54,95%
41 – 50 Tahun	30	32,97%

Usia	Jumlah	Presentase
> 50 Tahun	4	4,39%
Total	91	100%

Sumber : Data Primer Diolah

Dari Tabel 4.4 data diatas, peneliti menemukan beberapa responden denganusia 20-30 tahun sebanyak 7 responden atau 7,69%, usia 31-40 tahun sebanyak 50 responden atau 54,95%, usia 41-50 tahun sebanyak 30 responden atau 32,97%, dan sisanya untuk responden usia 50 tahun keatas sebanyak 4 responden atau 4,39%.

3. Pendidikan Terakhir

Data mengenai Pendidikan Terakhir responden anggota KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar dan BMT Rahmat Semen Kediri yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pendidikan Terakhir
KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
S2	3	3,45%
S1	12	13,79%
SMA	48	55,17%
SMP	20	22,99%
SD	2	2,30%
Lain-Lain	2	2,30%
Total	87	100%

Sumber : Data Primer Diolah

Dari Tabel 4.5 data diatas, peneliti menemukan beberapa responden dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 3 responden atau 3,45%, S1 sebanyak 12 responden atau 13,79%, SMA sebanyak 48 responden atau 55,17%, SMP sebanyak 20 responden atau 22,99%, SD sebanyak 2 responden atau 2,30%, dan Lain-lain sebanyak 2 responden atau 2,30%.

Tabel 4.6
Pendidikan Terakhir
BMT Rahmat Semen Kediri

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
S2	1	1,10%
S1	10	10,99%
SMA	51	56,04%
SMP	21	23,08%
SD	5	5,49%
Lain-Lain	3	3,30%
Total	91	100%

Sumber : Data Primer Diolah

Dari Tabel 4.5 data diatas, peneliti menemukan beberapa responden dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 1 responden atau 1,10%, S1 sebanyak 10 responden atau 10,99%, SMA sebanyak 51 responden atau 56,04%, SMP sebanyak 21 responden atau 23,08%, SD sebanyak 5 responden atau 5,49%, dan Lain-lain sebanyak 3 responden atau 3,30%.

4. Pekerjaan

Data mengenai Pekerjaan anggota KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar dan BMT Rahmat Semen Kediri yang diambil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Pekerjaan Responden
KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
PNS	2	2,30%
Wiraswasta	25	28,74%
Ibu Rumah Tangga	14	16,09%
Pelajar / Mahasiswa	3	3,45%
Lain-Lain	43	49,43%
Total	87	100%

Sumber : Data Primer Diolah

Dari Tabel 4.7 data diatas, peneliti menemukan responden dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 2 responden atau 2,30%, Wiraswasta sebanyak 25 responden atau 28,74%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 14 responden atau 16,09%, Pelajar / Mahasiswa sebanyak 3 responden atau 3,45% dan untuk pekerjaan Lain-lain sebanyak 43 responden atau 49,43.

Tabel 4.8
Pekerjaan Responden
BMT Rahmat Semen Kediri

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
PNS	5	5,49%
Wiraswasta	36	39,56%
Ibu Rumah Tangga	10	10,99%
Pelajar / Mahasiswa	2	2,20%
Lain-Lain	38	41,76%
Total	91	100%

Sumber : Data Primer Diolah

Dari Tabel 4.8 data diatas, peneliti menemukan responden dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 5 responden atau 5,49%, Wiraswasta sebanyak 36 responden atau 39,56%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 10 responden atau 10,99%, Pelajar / Mahasiswa sebanyak 2 responden atau 2,20% dan untuk pekerjaan Lain-lain sebanyak 38 responden atau 41,76%.

5. Lama Menjadi Anggota

Data mengenai lama menjadi anggota KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar dan BMT Rahmat Semen Kediri yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Lama Menjadi Anggota
KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar

Lama Menjadi Anggota	Jumlah	Presentase
< 1 Tahun	27	31,03%
1 – 2 Tahun	36	41,38%
2 – 3 Tahun	17	19,54%
> 3 Tahun	7	8,05%
Total	87	100%

Sumber : Data Primer Diolah

Dari Tabel 4.9 data diatas, peneliti menemukan responden dengan lama menjadi anggota < 1 tahun sebanyak 27 responden atau 31,03%, 1-2 tahun sebanyak 36 responden atau 41,38%, 2-3 tahun sebanyak 17 responden atau 19,54%, dan >3 tahun sebanyak 7 responden atau 8,45%.

Tabel 4.10
Lama Menjadi Anggota
BMT Rahmat Semen Kediri

Lama Menjadi Anggota	Jumlah	Presentase
< 1 Tahun	13	14,29%
1 – 2 Tahun	35	38,46%
2 – 3 Tahun	34	37,36%
> 3 Tahun	9	9,89%
Total	87	100%

Sumber : Data Primer Diolah

Dari Tabel 4.10 data diatas, peneliti menemukan responden dengan lama menjadi anggota < 1 tahun sebanyak 13 responden atau 14,29%, 1-2 tahun sebanyak 35 responden atau 38,46%, 2-3 tahun sebanyak 34 responden atau 37,36%, dan >3 tahun sebanyak 9 responden atau 9,89%.

C. Analisa Data

1. KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar

a. Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel menjelaskan secara deskriptif mengenai variabel bebas dan variabel terikat. Berikut penjelasan secara deskriptif tanggapan responden yang terkait variabel penelitian yaitu Kualitas pelayanan, bauran pemasaran dan lokasi terhadap Minat menabung tabungan *mudharabah*.

1) Deskripsi Responden Kualitas pelayanan (X_1)

a) Indikator ($X_{1.1}$)

Tabel 4.11
Hasil Kuisisioner Pernyataan ($X_{1.1.1}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	2	2,3%	4
	RR	3	8	9,2%	24
	S	4	44	50,6%	176
	SS	5	33	37,9%	165
Total			87	100%	369

Analisis :

Dari data tabel 4.11 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 2,3%, Ragu-ragu 9,2%, Setuju 50,6%, dan Sangat Setuju 37,9%.

Tabel 4.12
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{1.1.2})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	1	1,1%	2
	RR	3	8	9,2%	24
	S	4	44	50,6%	176
	SS	5	34	39,1%	170
Total			87	100%	364

Analisis :

Dari data tabel 4.12 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 1,1%, Ragu-ragu 9,2%, Setuju 50,6%, dan Sangat Setuju 39,1%.

b) Indikator(X_{1.2})

Tabel 4.13
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{1.2.1})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	2	2,3%	4
	RR	3	8	9,2%	24
	S	4	41	47,1%	164
	SS	5	36	41,4%	180
Total			87	100%	87

Analisis :

Dari data tabel 4.13 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 2,3%, Ragu-ragu 9,2%, Setuju 47,1%, dan Sangat Setuju 41,4%.

Tabel 4.14
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{1.2.2})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	2	2,3%	4
	RR	3	10	11,5%	30
	S	4	43	49,4%	172
	SS	5	32	36,8%	160
Total			87	100%	366

Analisis :

Dari data tabel 4.14 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 2,3%, Ragu-ragu 11,5%, Setuju 49,4%, dan Sangat Setuju 36,8%.

c) Indikator (X_{1.3})

Tabel 4.15
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{1.3.1})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	2	2,3%	4
	RR	3	10	11,5%	30
	S	4	45	51,7%	180
	SS	5	30	34,5%	150
Total			87	100%	364

Analisis :

Dari data tabel 4.15 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 2,3%, Ragu-ragu 11,5%, Setuju 51,7%, dan Sangat Setuju 34,5%.

Tabel 4.16
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{1.3.2})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	1	1,1%	2
	RR	3	6	6,9%	18
	S	4	46	52,9%	184
	SS	5	34	39,1%	170
Total			87	100%	374

Analisis :

Dari data tabel 4.16 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 1,1%, Ragu-ragu 6,9%, Setuju 52,9%, dan Sangat Setuju 39,1%.

Tabel 4.17
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{1.3.3})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	3	3,5%	6
	RR	3	7	8,0%	21
	S	4	44	50,6%	176
	SS	5	33	37,9%	165
Total			87	100%	368

Analisis :

Dari data tabel 4.17 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 3,5%, Ragu-ragu 8,0%, Setuju 50,6%, dan Sangat Setuju 37,9%.

Tabel 4.18
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{1.3.4})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	1	1,1%	2
	RR	3	6	6,9%	18
	S	4	50	57,5%	200
	SS	5	30	34,5%	150
Total			87	100%	370

Analisis :

Dari data tabel 4.18 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 1,1%, Ragu-ragu 6,9%, Setuju 57,5%, dan Sangat Setuju 34,5%.

2) Rangkuman Deskripsi Kualitas pelayanan (X₁)

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Pelayanan

No	Butir	Tanggapan Responden										Jumlah (%)	
		STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	0	0%	2	2.3%	8	9.2%	44	50.6%	33	37.9%	87	100%
2	P2	0	0%	1	1.1%	8	9.2%	44	50.6%	34	39.1%	87	100%
3	P3	0	0%	2	2.3%	8	9.2%	41	47.1%	36	41.4%	87	100%
4	P4	0	0%	2	2.3%	10	11.5%	43	49.4%	32	36.8%	87	100%
5	P5	0	0%	2	2.3%	10	11.5%	45	51.7%	30	34.5%	87	100%
6	P6	0	0%	1	1.1%	6	6.9%	46	52.9%	34	39.1%	87	100%
7	P7	0	0%	3	3.5%	7	8.0%	44	50.6%	33	37.9%	87	100%
8	P8	0	0%	1	1.1%	6	6.9%	50	57.5%	30	34.5%	87	100%

Berdasarkan pada tabel 4.19 diatas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap variabel *Kualitas pelayanan* menunjukkan bahwa sebagian besar

responden memberikan tanggapan setuju terbanyak pada pernyataan “Karyawan KOPONTEN Al Barkah Wonodadi Blitar sangat ramah.” (P4) dengan presentase sebesar 57,5%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota memiliki tanggapan yang baik mengenai Kualitas pelayanan yang dibentuk oleh KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

3) Deskripsi Responden Bauran Pemasaran (X_2)

a) Indikator ($X_{2.1}$)

Tabel 4.20
Hasil Kuisisioner Pernyataan ($X_{2.1.1}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	3	3,5%	6
	RR	3	8	9,2%	24
	S	4	57	65,5%	228
	SS	5	19	21,8%	95
Total			87	100%	353

Analisis :

Dari data tabel 4.20 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 3,5%, Ragu-ragu 9,2%, Setuju 65,5%, dan Sangat Setuju 21,8%.

Tabel 4.21
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{2.1.2})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	1	1.1%	2
	RR	3	10	11.5%	30
	S	4	58	66.7%	232
	SS	5	18	20.7%	90
Total			87	100%	354

Analisis :

Dari data tabel 4.21 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 1,1%, Ragu-ragu 11,5%, Setuju 66,7 %, dan Sangat Setuju 20,7 %.

b) Indikator (X_{2.2})

Tabel 4.22
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{2.2.1})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	2	2,3%	4
	RR	3	10	11,5%	30
	S	4	55	63,2%	220
	SS	5	20	23,0%	100
Total			87	100%	354

Analisis :

Dari data tabel 4.22 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 2,3%, Ragu-ragu 11,5%, Setuju 63,2%, dan Sangat Setuju 23,0%.

Tabel 4.23
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{2.2.2})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	3	3,5%	6
	RR	3	9	10,3%	27
	S	4	59	67,8%	236
	SS	5	16	18,4%	80
Total			87	100%	349

Analisis :

Dari data tabel 4.23 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 3,5%, Ragu-ragu 10,3%, Setuju 67,8%, dan Sangat Setuju 18,4%.

c) Indikator (X_{2.3})

Tabel 4.24
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{2.3.1})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	4	4,6%	8
	RR	3	8	9,2%	24
	S	4	55	63,2%	220
	SS	5	20	23,0%	100
Total			87	100%	352

Analisis :

Dari data tabel 4.24 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 4,6%, Ragu-ragu 9,2%, Setuju 63,2%, dan Sangat Setuju 23,0%.

Tabel 4.25
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{2.3.2})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	3	3,4%	6
	RR	3	8	9,2%	24
	S	4	56	64,4%	224
	SS	5	20	23,0%	100
Total			87	100%	354

Analisis :

Dari data tabel 4.25 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 3,4%, Ragu-ragu 9,2%, Setuju 64,4%, dan Sangat Setuju 23,0%.

4) Rangkuman Deskripsi Bauran Pemasaran (X₂)

Tabel 4.26
Tanggapan Responden Terhadap Bauran Pemasaran

No	Bu tir	Tanggapan Responden										Jumlah (%)	
		STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	0	0%	3	3.5%	8	9.2%	57	65.5%	19	21.8%	87	100%
2	P2	0	0%	1	1.1%	10	11.5%	58	66.7%	18	20.7%	87	100%
3	P3	0	0%	2	2.3%	10	11.5%	55	63.2%	20	23.0%	87	100%
4	P4	0	0%	3	3.5%	9	10.3%	59	67.8%	16	18.4%	87	100%
5	P5	0	0%	4	4.6%	8	9.2%	55	63.2%	20	23.0%	87	100%
6	P6	0	0%	3	3.5%	8	9.2%	56	64.4%	20	23.0%	87	100%

Berdasarkan pada tabel 4.26 diatas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap variabel Bauran Pemasaran menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan Setuju terbanyak pada

pernyataan “Biaya administrasi pada KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar tergolong murah” (P4) dengan presentase sebesar 67,8%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota memiliki tanggapan yang baik mengenai Bauran Pemasaran yang dibentuk oleh KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

5) Deskripsi Responden Lokasi (X₃)

a) Indikator (X_{3.1})

Tabel 4.27
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{3.1.1})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	1	1.1%	2
	RR	3	10	11.5%	30
	S	4	55	63.2%	220
	SS	5	21	24.1%	105
Total			87	100%	357

Analisis :

Dari data tabel 4.27 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 1,1%, Ragu-ragu 11,5%, Setuju 63,2%, dan Sangat Setuju 24,1%.

Tabel 4.28
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{3.1.2})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	4	4.6%	8
	RR	3	17	19.5%	51
	S	4	51	58.6%	204
	SS	5	15	17.2%	75
Total			87	100%	338

Analisis :

Dari data tabel 4.28 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 4,6%, Ragu-ragu 19,5%, Setuju 58,6%, dan Sangat Setuju 17,2%.

Tabel 4.29
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{3.1.3})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	2	2.3%	4
	RR	3	8	9.2%	24
	S	4	54	62.1%	216
	SS	5	23	26.4%	115
Total			87	100%	359

Analisis :

Dari data tabel 4.29 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 2,3%, Ragu-ragu 9,2%, Setuju 62,1%, dan Sangat Setuju 26,4%.

b) Indikator ($X_{3,2}$)

Tabel 4.30
Hasil Kuisioner Pernyataan ($X_{3,2,1}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	11	12.6%	22
	RR	3	22	25.3%	66
	S	4	44	50.6%	176
	SS	5	10	11.5%	50
Total			87	100%	314

Analisis :

Dari data tabel 4.30 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 12,6%, Ragu-ragu 25,3%, Setuju 50,6%, dan Sangat Setuju 11,5%.

Tabel 4.31
Hasil Kuisioner Pernyataan ($X_{3,2,2}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	4	4.6%	8
	RR	3	17	19.5%	51
	S	4	51	58.6%	204
	SS	5	15	17.2%	75
Total			87	100%	338

Analisis :

Dari data tabel 4.31 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 4,6%, Ragu-ragu 19,5%, Setuju 58,6%, dan Sangat Setuju 17,2%.

Tabel 4.32
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{3.2.3})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	6	6.9%	12
	RR	3	26	29.9%	78
	S	4	43	49.4%	172
	SS	5	12	13.8%	60
Total			87	100%	322

Analisis :

Dari data tabel 4.32 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 6,9%, Ragu-ragu 29,9%, Setuju 49,4%, dan Sangat Setuju 13,8%.

c) Indikator (X_{3.3})

Tabel 4.33
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{3.3.1})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	6	6.9%	12
	RR	3	20	23.0%	60
	S	4	51	58.6%	204
	SS	5	10	11.5%	50
Total			87	100%	326

Analisis :

Dari data tabel 4.33 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 6,9%, Ragu-ragu 23,0%, Setuju 58,6%, dan Sangat Setuju 11,5%.

Tabel 4.34
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{3.3.2})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	7	8.0%	14
	RR	3	25	28.7%	75
	S	4	43	49.4%	172
	SS	5	12	13.8%	60
Total			87	100%	321

Analisis :

Dari data tabel 4.34 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 8,0%, Ragu-ragu 28,7%, Setuju 49,4%, dan Sangat Setuju 13,8%.

Tabel 4.35
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{3.3.3})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	5	5.7%	10
	RR	3	23	26.4%	69
	S	4	38	43.7%	152
	SS	5	21	24.1%	105
Total			87	100%	336

Analisis :

Dari data tabel 4.35 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 5,7%, Ragu-ragu 26,4%, Setuju 43,7%, dan Sangat Setuju 24,1%.

6) Rangkuman Deskripsi Lokasi (X_3)

Tabel 4.36
Tanggapan Responden Terhadap Lokasi

No	Butir	Tanggapan Responden										Jumlah (%)	
		STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	0	0%	1	1.1%	10	11.5%	55	63.2%	21	24.1%	87	100%
2	P2	0	0%	0	0.0%	20	23.0%	55	63.2%	12	13.8%	87	100%
3	P3	0	0%	2	2.3%	8	9.2%	54	62.1%	23	26.4%	87	100%
4	P4	0	0%	11	12.6%	22	25.3%	44	50.6%	10	11.5%	87	100%
5	P5	0	0%	4	4.6%	17	19.5%	51	58.6%	15	17.2%	87	100%
6	P6	0	0%	6	6.9%	26	29.9%	43	49.4%	12	13.8%	87	100%
7	P7	0	0%	6	6.9%	20	23.0%	51	58.6%	10	11.5%	87	100%
8	P8	0	0%	7	8.0%	25	28.7%	43	49.4%	12	13.8%	87	100%
9	P9	0	0%	5	5.7%	23	26.4%	38	43.7%	21	24.1%	87	100%

Berdasarkan pada tabel 4.36 diatas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap variabel Lokasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan Setuju terbanyak pada pernyataan “Jalan menuju KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar mudah dijangkau” (P1) dengan presentase sebesar 63,2%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota memiliki tanggapan yang baik mengenai Lokasi yang dibentuk oleh KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

7) Deskripsi Minat Menabung Tabungan *Mudharabah* (Y)a) Indikator (Y_1)

Tabel 4.37
Hasil Kuisisioner Pernyataan ($Y_{1.1}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	TS	2	8	9,2%	16
	RR	3	16	18,4%	48
	S	4	40	46,0%	160
	SS	5	23	26,4%	115
Total			87	100%	339

Analisis :

Dari data tabel 4.37 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 9,2%, Ragu-ragu 18,4%, Setuju 46,0%, dan Sangat Setuju 26,4%.

Tabel 4.38
Hasil Kuisisioner Pernyataan (Y_{1.2})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	14	16,1%	28
	RR	3	10	11,5%	30
	S	4	52	59,8%	208
	SS	5	11	12,6%	55
Total			87	100%	321

Analisis :

Dari data tabel 4.38 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 16,1%, Ragu-ragu 11,5%, Setuju 59,8%, dan Sangat Setuju 12,6%.

b) Indikator (Y₂)

Tabel 4.39
Hasil Kuisisioner Pernyataan (Y_{2.1})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	1	1,1%	2
	RR	3	2	2,3%	6
	S	4	46	52,9%	184
	SS	5	38	43,7%	190
Total			87	100%	382

Analisis :

Dari data tabel 4.39 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 1,1%, Ragu-ragu 2,3%, Setuju 52,9%, dan Sangat Setuju 43,7%.

Tabel 4.40
Hasil Kuisisioner Pernyataan (Y_{2.2})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	6	6,9%	12
	RR	3	15	17,2%	45
	S	4	46	52,9%	184
	SS	5	20	23,0%	100
Total			87	100%	341

Analisis :

Dari data tabel 4.40 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 6,9%, Ragu-ragu 17,2%, Setuju 52,9%, dan Sangat Setuju 23,0%.

c) Indikator (Y₃)

Tabel 4.41
Hasil Kuisisioner Pernyataan (Y_{3.1})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	2	2,3%	4
	RR	3	6	6,9%	18
	S	4	45	51,7%	180
	SS	5	34	39,1%	170
Total			87	100%	372

Analisis :

Dari data tabel 4.41 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 2,3%, Ragu-ragu 6,9%, Setuju 51,7%, dan Sangat Setuju 39,1%.

Tabel 4.42
Hasil Kuisisioner Pernyataan (Y_{3.2})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	1	1,1%	2
	RR	3	6	6,9%	18
	S	4	46	52,9%	184
	SS	5	34	39,1%	170
Total			87	100%	374

Analisis :

Dari data tabel 4.42 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 1,1%, Ragu-ragu 6,9%, Setuju 52,9%, dan Sangat Setuju 39,1%.

Tabel 4.43
Hasil Kuisioner Pernyataan (Y_{3.1})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	3	3,5%	6
	RR	3	7	8,0%	21
	S	4	44	50,6%	176
	SS	5	33	37,9%	165
Total			87	100%	368

Analisis :

Dari data tabel 4.43 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 3,5%, Ragu-ragu 8,0%, Setuju 50,6%, dan Sangat Setuju 37,9%.

Tabel 4.44
Hasil Kuisioner Pernyataan (Y_{3.2})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	2	2,3%	4
	RR	3	5	5,7%	15
	S	4	50	57,5%	200
	SS	5	30	34,5%	150
Total			87	100%	369

Analisis :

Dari data tabel 4.44 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 2,3%, Ragu-ragu 5,7%, Setuju 57,5%, dan Sangat Setuju 34,5%.

8) Rangkuman Deskripsi Minat menabung Tabungan *Mudharabah* (Y)

Tabel 4.45
Tanggapan Responden Terhadap Minat Menabung
Tabungan *Mudharabah*

No	Bu tir	Tanggapan Responden										Jumlah (%)	
		STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	0	0%	8	9.2%	16	18.4%	40	46.0%	23	26.4%	87	100%
2	P2	0	0%	14	16.1%	10	11.5%	52	59.8%	11	12.6%	87	100%
3	P3	0	0%	1	1.1%	2	2.3%	46	52.9%	38	43.7%	87	100%
4	P4	0	0%	6	6.9%	15	17.2%	46	52.9%	20	23.0%	87	100%
5	P5	0	0%	2	2.3%	6	6.9%	45	51.7%	34	39.1%	87	100%
6	P6	0	0%	1	1.1%	6	6.9%	46	52.9%	34	39.1%	87	100%
7	P7	0	0%	3	3.4%	7	8.0%	44	50.6%	33	37.9%	87	100%
8	P8	0	0%	2	2.3%	5	5.7%	50	57.5%	30	34.5%	87	100%

Berdasarkan pada tabel 4.45 diatas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap variabel Minat menabung Tabungan *Mudharabah* menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan Setuju terbanyak pada pernyataan “Menabung tabungan *Mudharabah* di KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar atas keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.” (P1) dengan presentase sebesar 59,8%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota memiliki tanggapan yang baik mengenai Minat menabung Tabungan *Mudharabah* yang dibentuk oleh KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

b. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan bantuan program computer SPSS 21 for windows. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan *signifikasi* 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid.

Tabel 4.46
Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Pelayanan (X₁)

No	Pernyataan	Corrected Item Correlation	R Tabel (N=87), Taraf Sign 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,681	0,213	Valid
2	Pernyataan 2	0,534	0,213	Valid
3	Pernyataan 3	0,266	0,213	Valid
4	Pernyataan 4	0,538	0,213	Valid
5	Pernyataan 5	0,445	0,213	Valid
6	Pernyataan 6	0,424	0,213	Valid
7	Pernyataan 7	0,234	0,213	Valid
8	Pernyataan 8	0,351	0,213	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.46 diatas, dapat diketahui pertanyaan no.1sampai no.8 dari variabel *Kualitas pelayanan* adalah Valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Corrected Item Correlation* lebih besar dibandingkan r_{tabel} , nilai r_{tabel} dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (jumlahresponden) – 2 yaitu ($df = 87 - 2 = 85$), maka dapat diketahui dari r_{tabel} dengan nilai $r = 0,213$ Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel

Kualitas pelayanan dalam *intrument* telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.47
Hasil Uji Validitas Instrumen *Bauran Pemasaran* (X₂)

No	Pernyataan	Corrected Item Correlation	R Tabel (N=87), Taraf Sign 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,221	0,213	Valid
2	Pernyataan 2	0,359	0,213	Valid
3	Pernyataan 3	0,788	0,213	Valid
4	Pernyataan 4	0,468	0,213	Valid
5	Pernyataan 5	0,834	0,213	Valid
6	Pernyataan 6	0,753	0,213	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.47 diatas, dapat diketahui pertanyaan no.1 sampai no.6 dari variabel *Bauran Pemasaran* adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Corrected Item Correlation* lebih besar dibandingkan r_{tabel} , nilai r_{tabel} dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (jumlah responden) – 2 yaitu ($df = 87 - 2 = 85$), maka dapat diketahui dari r_{tabel} dengan nilai $r = 0,213$. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel *Bauran Pemasaran* dalam *intrument* telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.48
Hasil Uji Validitas Instrumen Lokasi (X₃)

No	Pernyataan	Corrected Item Correlation	R Tabel (N=87), Taraf Sign 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,364	0,213	Valid
2	Pernyataan 2	0,374	0,213	Valid
3	Pernyataan 3	0,559	0,213	Valid
4	Pernyataan 4	0,266	0,213	Valid

No	Pernyataan	Corrected Item Correlation	R Tabel (N=87), Taraf Sign 5%	Keterangan
5	Pernyataan 5	0,252	0,213	Valid
6	Pernyataan 6	0,386	0,213	Valid
7	Pernyataan 7	0,382	0,213	Valid
8	Pernyataan 8	0,448	0,213	Valid
9	Pernyataan 9	0,238	0,213	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.48 diatas, dapat diketahui pertanyaan no.1 sampai no.9 dari variabel Lokasi adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Corrected Item Correlation* lebih besar dibandingkan r_{tabel} , nilai r_{tabel} dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (jumlahresponden) – 2 yaitu ($df = 87 - 2 = 85$), maka dapat diketahui dari r_{tabel} dengan nilai $r = 0,213$. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel Lokasi dalam *intrument* telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.49

Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Menabung Tabungan

Mudharabah (Y)

No	Pernyataan	Corrected Item Correlation	R Tabel (N=87), Taraf Sign 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,223	0,213	Valid
2	Pernyataan 2	0,460	0,213	Valid
3	Pernyataan 3	0,760	0,213	Valid
4	Pernyataan 4	0,334	0,213	Valid
5	Pernyataan 5	0,703	0,213	Valid
6	Pernyataan 6	0,734	0,213	Valid
7	Pernyataan 7	0,241	0,213	Valid
8	Pernyataan 8	0,389	0,213	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.49 diatas, dapat diketahui pertanyaan nomor 1 sampai 8 dari variabel minat menabung

tabungan *mudharabah* adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Corrected Item Correlation* lebih besar dibandingkan r_{tabel} , nilai r_{tabel} dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (jumlah responden) – 2 yaitu ($df = 87 - 2 = 85$), maka dapat diketahui dari r_{tabel} dengan nilai $r = 0,213$. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel Minat menabung tabungan *mudharabah* dalam *intrument* telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dan diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's*. Skala dikelompokkan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alphaCronbach* 0,00 – 0,20 berarti Kurang Reliabel
- 2) Nilai *alphaCronbach* 0,21 – 0,40 berarti Agak Reliabel
- 3) Nilai *alphaCronbach* 0,41 – 0,60 berarti Cukup Reliabel
- 4) Nilai *alphaCronbach* 0,61 – 0,80 berarti Reliabel
- 5) Nilai *alphaCronbach* 0,81 – 1,00 berarti Sangat Reliabel

Tabel 4.50
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbachalpha</i>	Keterangan
<i>Kualitas pelayanan</i> (X_1)	0,380	Agak Reliabel
Bauran pemasaran (X_2)	0,598	CukupReliabel
Lokasi (X_3)	0,644	Reliabel
Minat menabung tabungan <i>mudharabah</i> (Y)	0,451	CukupReliabel

Berdasarkan tabel 4.50 diatas, nilai *Cronbach alpha* untuk variabel kualitas pelayanan sebesar 0,380 yang artinya agak reliabel, variabel bauran pemasaran sebesar 0,598 yang artinya cukup reliabel, variabel lokasi sebesar 0,644 yang artinya reliabel dan variabel minta menabung tabungan *mudharabah* sebesar 0,451 yang artinya cukup reliabel. sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel adalah konsisten.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.51

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
	X1	X2	X3	Y
N	87	87	87	87
Kolmogorov-Smirnov Z	1.316	1.143	0.940	1.047
Asymp. Sig. (2-tailed)	.063	.147	0.340	.223
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Pada Tabel 4.51 *One Simple Kolmogorov-SmirnovTest* diperoleh angka *probabilitas* atau *Asymp.Sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf *signifikansi* atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman :

- a) Nilai *Signifikasi* $< 0,05$ distribusi data tidak normal
- b) Nilai *Signifikasi* $> 0,05$ distribusi data normal.

Pada Tabel 4.51 diatas menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X_1) memiliki nilai *signifikansi* $0,063 > 0,05$, variabel bauran pemasaran (X_2) memiliki nilai *signifikansi* $0,147 > 0,05$, variabel lokasi (X_3) memiliki nilai *signifikansi* $0,340 > 0,05$ dan pada variabel minat menabung kualitas pelayanan (Y) memiliki nilai *signifikansi* $0,223 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang *signifikan* antar variabel bebas. Dimana untuk dapat mendeteksi adanya multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka data dikatakan bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.52
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		<i>Coefficients</i> ^a	
		Collinearity Statistics	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	X1	.989	1.011
	X2	.989	1.011

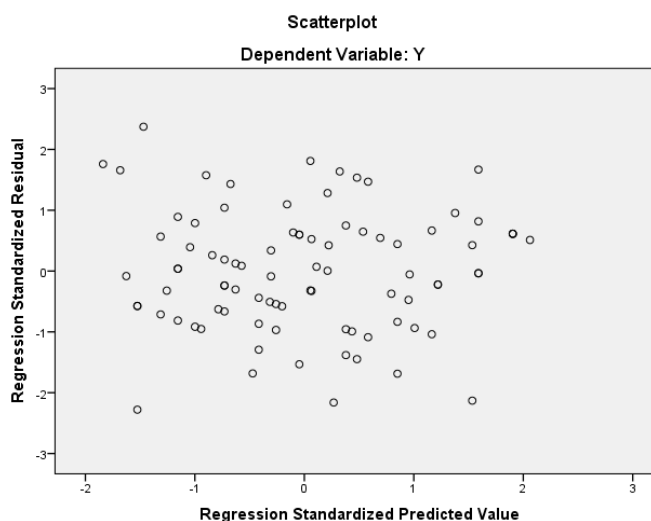
<i>Coefficients^a</i>		
Model	Collinearity Statistics	
	<i>Tolerance</i>	VIF
X3	.999	1.001

a. *Dependent* Variabel: Y

Berdasarkan tabel 4.52 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF pada kualitas pelayanan 1,011 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,989, variabel bauran pemasaran sebesar 1,011 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,989 dan variabel lokasi 1,001 dengan nilai *tolerance* 0,999. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel *independen* terbebas dari multikolinieritas, karena masing-masing variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10.

3) Uji Heterokedasitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas pada suatu model dapat dilihat dari bantuan software spss for windows versi 21.



Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedasitas

Dari gambar 4.1 *scatterplot* diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas, dibawah maupun disekitar angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel *independent* atau lebih dengan 1 variabel *independent*. Untuk melakukan analisis regresi linier berganda peneliti menggunakan bantuan software SPSS 21 for windows. Berikut analisis regresi linier berganda di KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

Tabel 4.53
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients</i> ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	7.753	4.249	
	X1	.562	.105	.491
	X2	.239	.111	.198
	X3	.112	.054	.247

a. Dependent Variabel: Y

Berdasarkan table 4.53 diatas, persamaan regresi yang diperoleh yakni sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Atau

$$Y = 7,753 + 0,562X_1 + 0,239X_2 + 0,112X_3$$

- 1) Nilai Konstanta 7,753 menyatakan bahwa jika dalam konstanta tetap variabel kualitas pelayanan, bauran pemasaran dan lokasi adalah 0 (tidak ada) maka Minat menabung tabungan *mudharabah* pada KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar nilainya positif sebesar 7,753 satuan. Karenanilai konstanta bernilai positif artinya Minat menabung tabungan *mudharabah* tidak akan mengalami penurunan meskipun Kualitas pelayanan, bauran pemasaran dan lokasi yang diberikan tetap.
- 2) Koefisien regresi X_1 (Kualitas Pelayanan) sebesar 0,562 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel kualitas pelayanan, akan meningkatkan nilai Minat menabung tabungan *mudharabah* pada KOPONTREN Al Barkah

Wonodadi Blitar sebesar 0,562 satu satuan. Sebaliknya jika Kualitas pelayanan turun satu satuan maka Minat menabung *kualitas pelayan*akan turun sebesar 0,562 dengan anggapan variabel *independent* lain nilainya tetap.

- 3) Koefisien Regresi X_2 (Bauran pemasaran) sebesar 0,239 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel bauran pemasaran akan meningkatkan nilai Minat menabung tabungan *mudharabah* pada KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar sebesar 0,239 satu satuan. Sebaliknya jika bauran pemasaran turun satu satuan maka Minat menabung tabungan *mudharabah* turun sebesar 0,239 dengan anggapan variabel lainnya tetap.
- 4) Koefisien Regresi X_3 (Lokasi) sebesar 0,112 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel lokasi akan meningkatkan nilai Minat menabung tabungan *mudharabah* pada KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar sebesar 0,112 satu satuan. Sebaliknya jika lokasi turun satu satuan maka Minat menabung tabungan *mudharabah* turun sebesar 0,112 dengan anggapan variabel lainnya tetap.
- 5) Tanda (+) dan (-) dari nilai *koefisien* regresi bukanlah menyatakan tanda aljabar, melainkan arah hubungan atau lebih tegasnya menyatakan pengaruh variabel *independen* X terhadap variabel *dependen* Y. Tanda (+) menunjukkan

pengaruh yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan pengaruh yang berbanding terbalik antara variabel *independent* X dengan Variabel *dependen* Y.

- 6) Dari hasil regresi diatas menunjukkan bahwa variabel Kualitas pelayanan memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan variabel bauran pemasaran dan lokasi. Hal ini dapat dilihat dari tabel regresi diatas melalui nilai *koefisien beta* Kualitas pelayanan (X_1) sebesar 0,562 yang lebih besar dari nilai *koefisien beta* bauran pemasaran (X_2) 0,239 dan lokasi (X_3) 0,112.

f. Uji T

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel *independent* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependen*, dimana jika $\text{sign} < 5\%$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka uji regresi dikatakan *signifikan*, begitu juga sebaliknya. Hasil yang diperoleh dari Uji t dari KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar adalah sebagai berikut.

1) Variabel Kualitas Pelayanan

Tabel 4.54
Uji t

Model	<i>Coefficients</i> ^a			<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	12.767	3.634		3.513	.001
X1	.585	.107	.512	5.490	.000

a. *Dependent* Variabel: Y

Berdasarkan Tabel 4.54 diatas dapat kita ketahui hasil uji t dengan rincian sebagai berikut:

Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh *signifikan* dari Kualitas pelayanan terhadap Minat menabung tabungan *mudharabah* di KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

H_1 = Ada pengaruh *signifikan* dari Kualitas pelayanan terhadap Minat menabung tabungan *mudharabah* di KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

b) Menentukan t_{hitung}

Dari tabel 4.54 diatas diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 5,490.

c) Menentukan t_{tabel}

$T_{tabel} = 1,988$.

d) Kriteria pengujian

Dengan t_{hitung}

(1) Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

(2) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Dengan *Probabilitas*

(1) Jika *probabilitas* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

(2) Jika *probabilitas* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1

diterima.

e) Membuat kesimpulan

Dari tabel 4.54 *coefficients* di atas diperoleh t_{hitung} untuk variabel Kualitas pelayanan adalah 5,490 Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf *signifikansi* 5% diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,988. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,490 > 1,988$ dan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,490 > 1,988$) dan *signifikansi* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kualitas pelayanan ada pengaruh secara Parsial terhadap Minat menabung tabungan *mudharabah* di KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

2) Bauran Pemasaran

Tabel 4.55
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.379	3.094		8.202	.000
	X2	.300	.127	.249	2.366	.020

a. *Dependent* Variabel: Y

Berdasarkan Tabel 4.55 diatas dapat kita ketahui hasil uji t dengan rincian sebagai berikut:

Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh *signifikan* dari bauran pemasaran terhadap Minat menabung tabungan *mudharabah* di KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

H_1 = Ada pengaruh *signifikan* dari bauran pemasaran terhadap Minat menabung tabungan *mudharabah* di KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

b) Menentukan t_{hitung}

Dari tabel 4.55 diatas diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 2,366.

c) Menentukan t_{tabel}

$T_{tabel} = 1,988$.

d) Kriteria pengujian

Dengan t_{hitung}

(3) Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

(4) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Dengan *Probabilitas*

(3) Jika *probabilitas* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

(4) Jika *probabilitas* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

e) Membuat kesimpulan

Dari tabel 4.55 *coefficients* di atas diperoleh t_{hitung} untuk variabel bauran pemasaran adalah 2,366 Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf *signifikasi* 5% diperoleh nilai

t_{tabel} adalah 1,988. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,366 > 1,988$ dan nilai *probabilitas* $0,020 < 0,05$. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,366 > 1,988$) dan *signifikansi* $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa bauran pemasaran berpengaruh secara *signifikan* terhadap Minat menabung tabungan *mudharabah* di KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

3) Lokasi

Tabel 4.56
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	25.379	3.094		8.202	.000
	X3	.112	.054	.247	2.076	.046

a. *Dependent* Variabel: Y

Berdasarkan Tabel 4.44 diatas dapat kita ketahui hasil uji t dengan rincian sebagai berikut:

Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh *signifikan* dari lokasi terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

H_1 = Ada pengaruh *signifikan* dari lokasi terhadap Minat menabung tabungan *mudharabah* di

KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

b) Menentukan t_{hitung}

Dari tabel 4.56 diatas diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 2,076.

c) Menentukan t_{tabel}

$T_{tabel} = 1,988$.

d) Kriteria pengujian

Dengan t_{hitung}

(5) Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

(6) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Dengan *Probabilitas*

(5) Jika *probabilitas* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

(6) Jika *probabilitas* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

e) Membuat kesimpulan

Dari tabel 4.56 *coefficients* di atas diperoleh t_{hitung} untuk variabel lokasi adalah 2,076 Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf *signifikansi* 5% diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,988. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,076 > 1,988$ dan nilai *probabilitas* $0,046 < 0,05$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,076 > 1,988$) dan *signifikansi* $0,046 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh secara

signifikan terhadap Minat menabung tabungan *mudharabah* di KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

g. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Tabel 4.57
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	198.760	2	99.380	18.047	.000 ^b
Residual	462.573	84	5.507		
Total	661.333	86			

a. *Dependent* Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan Tabel 4.57 diatas dapat kita ketahui hasil uji F dengan rincian sebagai berikut:

Langkah-Langkah pengujian Uji F sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Secara bersama-sama variabel kualitas pelayanan, bauran pemasaran dan lokasi tidak berpengaruh secara *signifikan* terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

H_1 : Secara bersama-sama variabel kualitas pelayanan, bauran pemasaran dan lokasi berpengaruh secara *signifikan* terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di

KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

2) Menentukan F_{hitung}

Dari tabel 4.57 diperoleh F_{hitung} sebesar 3,10.

3) Kriteria Pengujian

Menggunakan F_{hitung}

a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Menggunakan *Probabilitas*

a) Jika Probabiliti $< 0,05$ maka H_0 dtolak atau H_1 diterima.

b) Jika Probabiliti $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak.

4) Membuat Kesimpulan

Berdasarkan tabel 4.57 diatas, diketahui F hitung adalah 18,047 , sedangkan F tabel pada tingkat *signifikansi* 5% adalah 3,10. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,047 > 3,10$) dan *Signifikansi* $F(0,000 < 0,05)$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.Jadi dapat disimpulkan bahwa Secara bersama-sama variabel Kualitas pelayanan, bauran pemasaran dan lokasi ada berpengaruh secara positif *signifikan* terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar.

h. Koefisien Determinasi

Analisis ini untuk mengetahui “seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel *independen* terhadap variabel *dependen*”.

Tabel 4.58
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.301	.284	2.3467

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4.58 diatas hasil uji *koefisien* determinan di KOPONTREN Al Barkah Wonodadi Blitar yang tercantum pada tabel 4.36 diatas, diketahui nilai *Adjusted RSquare* sebesar 0,284 artinya 28,4% variabel *dependen* (Minat menabung tabungan *mudharabah*) dijelaskan oleh variabel *independen* yang terdiri dari Kualitas pelayanan, bauran pemasaran dan lokasi, sedangkan sisanya ($100\% - 28,4\% = 71,6\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. BMT Rahmat Semen Kediri

a. Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel menjelaskan secara deskriptif mengenai variabel bebas dan variabel terikat. Berikut penjelasan secara deskriptif tanggapan responden yang terkait variabel penelitian yaitu Kualitas pelayanan, bauran pemasaran dan lokasi terhadap Minat menabung tabungan *mudharabah*.

1) Deskripsi Responden Kualitas Pelayanan (X_1)a) Indikator ($X_{1.1}$)

Tabel 4.59
Hasil Kuisisioner Pernyataan ($X_{1.1.1}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	0	0,0%	0
	RR	3	15	16,5%	45
	STS	4	41	45,0%	164
	SS	5	35	38,5%	175
Total			91	100%	384

Analisis :

Dari data tabel 4.59 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0,0%, Ragu-ragu 16,5%, Setuju 45,0%, dan Sangat Setuju 38,5%.

Tabel 4.60
Hasil Kuisisioner Pernyataan ($X_{1.1.2}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	0	0%	0
	RR	3	8	8,8%	24
	STS	4	54	59,3%	216
	SS	5	29	31,9%	145
Total			91	100%	385

Analisis :

Dari data tabel 4.60 diatas menunjukkan respon 91

responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu 8,8%, Setuju 59,3%, dan Sangat Setuju 31,9%.

b) Indikator ($X_{1.2}$)

Tabel 4.61
Hasil Kuisisioner Pernyataan ($X_{1.2.1}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	0	0%	0
	RR	3	5	5,5%	15
	S	4	44	48,3%	176
	SS	5	42	46,2%	210
Total			91	100%	401

Analisis :

Dari data tabel 4.61 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu 5,5%, Setuju 48,3%, dan Sangat Setuju 46,2%..

Tabel 4.62
Hasil Kuisisioner Pernyataan ($X_{1.2.2}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	1	1,1%	2
	RR	3	4	4,4%	12
	S	4	47	51,6%	188
	SS	5	39	42,9%	195
Total			91	100%	397

Analisis :

Dari data tabel 4.62 diatas menunjukkan respon 91

responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 1,1%, Ragu-ragu 4,4%, Setuju 51,6%, dan Sangat Setuju 42,9%.

c) Indikator ($X_{1.3}$)

Tabel 4.63
Hasil Kuisisioner Pernyataan ($X_{1.3.1}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	0	0%	0
	RR	3	11	12,1%	33
	S	4	42	46,1%	168
	SS	5	38	41,8%	190
Total			91	100%	391

Analisis :

Dari data tabel 4.63 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu 12,1%, Setuju 46,1%, dan Sangat Setuju 41,8%.

Tabel 4.64
Hasil Kuisisioner Pernyataan ($X_{1.3.2}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	1	1,1%	2
	RR	3	7	7,7%	21
	S	4	41	45,0%	164
	SS	5	42	46,2%	210
Total			91	100%	397

Analisis :

Dari data tabel 4.64 diatas menunjukkan respon 91

responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 1,1%, Ragu-ragu 7,7%, Setuju 45,0%, dan Sangat Setuju 46,2%.

Tabel 4.65
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{1,3,3})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	0	0%	0
	RR	3	6	6,6%	18
	S	4	41	45,0%	164
	SS	5	44	48,4%	220
Total			91	100%	402

Analisis :

Dari data tabel 4.65 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu 6,6%, Setuju 45,0%, dan Sangat Setuju 48,0%.

Tabel 4.66
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{1,3,4})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	0	0%	0
	RR	3	8	8,8%	24
	S	4	38	41,8%	152
	SS	5	45	49,4%	225
Total			91	100%	401

Analisis :

Dari data tabel 4.66 diatas menunjukkan respon 91

responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu 8,8%, Setuju 41,8%, dan Sangat Setuju 49,4%.

2) Rangkuman Deskripsi Kualitas pelayanan (X_1)

Tabel 4.67
Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Pelayanan

No	Bu tir	Tanggapan Responden										Jumlah (%)	
		STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	0	0.0%	0	0.0%	15	16.5%	41	45.0%	35	38.5%	91	100%
2	P2	0	0.0%	0	0.0%	8	8.8%	54	59.3%	29	31.9%	91	100%
3	P3	0	0.0%	0	0.0%	5	5.5%	44	48.3%	42	46.2%	91	100%
4	P4	0	0.0%	1	1.1%	4	4.4%	47	51.6%	39	42.9%	91	100%
5	P5	0	0.0%	0	0.0%	11	12.1%	42	46.1%	38	41.8%	91	100%
6	P6	0	0.0%	1	1.1%	7	7.7%	41	45.0%	42	46.2%	91	100%
7	P7	0	0.0%	0	0.0%	6	6.6%	41	45.0%	44	48.4%	91	100%
8	P8	0	0.0%	0	0.0%	8	8.8%	38	41.8%	45	49.4%	91	100%

Berdasarkan pada tabel 4.67 diatas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap variabel Kualitas pelayanan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan Setuju terbanyak pada pernyataan“Ruangan BMT Rahmat Semen Kediri terlihat rapi dan nyaman.” (P2) dengan presentase sebesar 59,3%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota memiliki tanggapan yang baik mengenai *Kualitas pelayananyang* dibentuk oleh BMT Rahmat Semen Kediri.

3) Deskripsi Responden Bauran Pemasaran (X_2)a) Indikator ($X_{2.1}$)

Tabel 4.68
Hasil Kuisioner Pernyataan ($X_{2.1.1}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	0	0%	0
	RR	3	9	9,9%	27
	S	4	42	46,1%	168
	SS	5	40	44,0%	200
Total			91	100%	395

Analisis :

Dari data tabel 4.68 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu 9,9%, Setuju 46,1%, dan Sangat Setuju 44,0%.

Tabel 4.69

Hasil Kuisioner Pernyataan ($X_{2.1.2}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	0	0%	0
	RR	3	2	2,2%	6
	S	4	59	64,8%	236
	SS	5	30	33,0%	150
Total			91	100%	392

Analisis :

Dari data tabel 4.69 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu

2,2%, Setuju 64,8%, dan Sangat Setuju 33,0%.

b) Indikator ($X_{2.2}$)

Tabel 4.0
Hasil Kuisisioner Pernyataan ($X_{2.2.1}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	0	0%	0
	RR	3	4	4,4%	12
	S	4	58	63,7%	232
	SS	5	29	31,9%	145
Total			91	100%	389

Analisis :

Dari data tabel 4.70 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu 4,4%, Setuju 63,7%, dan Sangat Setuju 31,9%.

Tabel 4.71
Hasil Kuisisioner Pernyataan ($X_{2.2.2}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	0	0%	0
	RR	3	0	0%	0
	S	4	48	52,7%	192
	SS	5	43	47,3%	215
Total			91	100%	407

Analisis :

Dari data tabel 4.71 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu 0%,

Setuju 52,7%, dan Sangat Setuju 47,3%.

c) Indikator ($X_{2.3}$)

Tabel 4.72
Hasil Kuisiner Pernyataan ($X_{2.3.1}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	0	0%	0
	RR	3	2	2,2%	6
	S	4	45	49,5%	180
	SS	5	44	48,3%	220
Total			91	100%	406

Analisis :

Dari data tabel 4.72 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu 2,2%, Setuju 49,5%, dan Sangat Setuju 48,3%.

Tabel 4.73
Hasil Kuisiner Pernyataan ($X_{2.3.2}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	0	0%	0
	RR	3	2	2,2%	6
	S	4	35	38,5%	140
	SS	5	54	59,3%	270
Total			91	100%	416

Analisis :

Dari data tabel 4.73 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu

2,2%, Setuju 38,5%, dan Sangat Setuju 59,3%.

4) Rangkuman Deskripsi Bauran Pemasaran (X_2)

Tabel 4.74
Tanggapan Responden Terhadap Bauran Pemasaran

No	Bu tir	Tanggapan Responden										Jumlah (%)	
		STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	0	0%	0	0%	9	9.9%	42	46.1%	40	44.0%	91	100%
2	P2	0	0%	0	0%	2	2.2%	59	64.8%	30	33.0%	91	100%
3	P3	0	0%	0	0%	4	4.4%	58	63.7%	29	31.9%	91	100%
4	P4	0	0%	0	0%	0	0.0%	48	52.7%	43	47.3%	91	100%
5	P5	0	0%	0	0%	2	2.2%	45	49.4%	44	48.4%	91	100%
6	P6	0	0%	0	0%	2	2.2%	35	38.5%	54	59.3%	91	100%

Berdasarkan pada tabel 4.74 diatas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap variabel bauran pemasaran menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan Setuju terbanyak pada pernyataan “biaya administrasi di BMT Rahmat Semen Kediri sangat terjangkau dengan system yang memuaskan” (P2) dengan presentase sebesar 64,8%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota memiliki tanggapan yang baik mengenai bauran pemasaran yang dibentuk oleh BMT Rahmat Semen Kediri.

5) Deskripsi Responden Lokasi (X_3)a) Indikator ($X_{3.1}$)

Tabel 4.75
Hasil Kuisisioner Pernyataan ($X_{3.1.1}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	5	5.5%	10
	RR	3	16	17.6%	48
	S	4	43	47.3%	172
	SS	5	27	29.7%	135
Total			91	100%	365

Analisis :

Dari data tabel 4.75 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 5,5%, Ragu-ragu 17,6%, Setuju 47,3%, dan Sangat Setuju 29,7%.

Tabel 4.76
Hasil Kuisisioner Pernyataan ($X_{3.1.2}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	4	4.4%	8
	RR	3	9	9.9%	27
	S	4	45	49.5%	180
	SS	5	33	36.3%	165
Total			91	100%	380

Analisis :

Dari data tabel 4.76 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 4,4%, Ragu-ragu

9,9%, Setuju 49,5%, dan Sangat Setuju 36,3%.

Tabel 4.77
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{3.1.3})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	5	5.5%	10
	RR	3	0	0.0%	0
	S	4	49	53.8%	196
	SS	5	37	40.7%	185
Total			91	100%	391

Analisis :

Dari data tabel 4.77 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 5,5%, Ragu-ragu 0,0%, Setuju 53,8%, dan Sangat Setuju 40,7%.

b) Indikator (X_{3.2})

Tabel 4.78
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{3.2.1})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	1	1.1%	2
	RR	3	4	4.4%	12
	S	4	52	57.1%	208
	SS	5	34	37.4%	170
Total			91	100%	392

Analisis :

Dari data tabel 4.78 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 1,1%, Ragu-ragu

4,4%, Setuju 57,1%, dan Sangat Setuju 37,4%.

Tabel 4.79
Hasil Kuisioner Pernyataan (X_{3.2.2})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	0	0.0%	0
	RR	3	0	0.0%	0
	S	4	66	72.5%	264
	SS	5	25	27.5%	125
Total			91	100%	389

Analisis :

Dari data tabel 4.79 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu 0%, Setuju 72,5%, dan Sangat Setuju 27,5%.

Tabel 4.80
Hasil Kuisioner Pernyataan (X_{3.2.3})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	0	0.0%	0
	RR	3	0	0.0%	0
	S	4	57	62.6%	228
	SS	5	34	37.4%	170
Total			91	100%	398

Analisis :

Dari data tabel 4.80 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu 0%, Setuju 62,6%, dan Sangat Setuju 37,4%.

c) Indikator ($X_{3.3}$)

Tabel 4.81
Hasil Kuisioner Pernyataan ($X_{3.3.1}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	0	0.0%	0
	RR	3	0	0.0%	0
	S	4	64	70.3%	256
	SS	5	27	29.7%	135
Total			91	100%	391

Analisis :

Dari data tabel 4.81 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu 0%, Setuju 70,3%, dan Sangat Setuju 29,7%.

Tabel 4.82
Hasil Kuisioner Pernyataan ($X_{3.3.2}$)

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	0	0.0%	0
	RR	3	0	0.0%	0
	S	4	54	59.3%	216
	SS	5	37	40.7%	185
Total			91	100%	401

Analisis :

Dari data tabel 4.82 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu 0%, Setuju 59,3%, dan Sangat Setuju 40,7%.

Tabel 4.83
Hasil Kuisisioner Pernyataan (X_{3.3.3})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0.0%	0
	TS	2	0	0.0%	0
	RR	3	0	0.0%	0
	S	4	59	64.8%	236
	SS	5	32	35.2%	160
Total			91	100%	396

Analisis :

Dari data tabel 4.83 diatas menunjukkan respon 87 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 5,7%, Ragu-ragu 26,4%, Setuju 64,8%, dan Sangat Setuju 35,2%.

6) Rangkuman Deskripsi Lokasi (X₃)

Tabel 4.84
Tanggapan Responden Terhadap Lokasi

No	Bu tir	Tanggapan Responden										Jumlah (%)	
		STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	0	0%	5	5.7%	16	18.4%	43	49.4%	27	31.0%	91	100%
2	P2	0	0%	4	4.6%	9	10.3%	45	51.7%	33	37.9%	91	100%
3	P3	0	0%	5	5.7%	0	0.0%	49	56.3%	37	42.5%	91	100%
4	P4	0	0%	1	1.1%	4	4.6%	52	59.8%	34	39.1%	91	100%
5	P5	0	0%	0	0.0%	0	0.0%	66	75.9%	25	28.7%	91	100%
6	P6	0	0%	0	0.0%	0	0.0%	57	65.5%	34	39.1%	91	100%
7	P7	0	0%	0	0.0%	0	0.0%	64	73.6%	27	31.0%	91	100%
8	P8	0	0%	0	0.0%	0	0.0%	54	62.1%	37	42.5%	91	100%
9	P9	0	0%	0	0.0%	0	0.0%	59	67.8%	32	36.8%	91	100%

Berdasarkan pada tabel 4.84 diatas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap variabel Lokasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden

memberikan tanggapan Setuju terbanyak pada pernyataan “Bangunan BMT Rahat Semen Kediri sangat jelas” (P5) dengan presentase sebesar 75,5%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota memiliki tanggapan yang baik mengenai Lokasi yang dibentuk oleh BMT Rahmat Semen Kediri.

7) Deskripsi Minat Menabung Tabungan *Mudharabah* (Y)

a) Indikator (Y₁)

Tabel 4.85
Hasil Kuisisioner Pernyataan (Y_{1.1})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	1	1,1%	2
	RR	3	18	19,8%	54
	S	4	48	52,7%	192
	SS	5	24	26,4%	120
Total			91	100%	368

Analisis :

Dari data tabel 4.85 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 1,1%, Ragu-ragu 19,8%, Setuju 52,7%, dan Sangat Setuju 26,4%.

Tabel 4.86**Hasil Kuisisioner Pernyataan (Y_{1.2})**

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	4	4,4%	8
	RR	3	15	16,5%	45
	S	4	43	47,3%	172
	SS	5	29	31,9%	145
Total			91	100%	370

Analisis :

Dari data tabel 4.86 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 4,4%, Ragu-ragu 16,5%, Setuju 4,3%, dan Sangat Setuju 31,9%.

b) Indikator (Y₂)

Tabel 4.87**Hasil Kuisisioner Pernyataan (Y_{2.1})**

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	2	2,2%	4
	RR	3	9	9,9%	27
	S	4	50	54,9%	200
	SS	5	30	33,0%	150
Total			91	100%	381

Analisis :

Dari data tabel 4.87 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 2,2%, Ragu-ragu 9,9%, Setuju 54,9%, dan Sangat Setuju 33,0%.

Tabel 4.88
Hasil Kuisisioner Pernyataan (Y_{2.2})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	0	0%	0
	RR	3	9	9,9%	27
	S	4	44	48,3%	176
	SS	5	38	41,8%	190
Total			91	100%	393

Analisis :

Dari data tabel 4.88 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu 9,9%, Setuju 48,3%, dan Sangat Setuju 41,8%.

c) Indikator (Y₃)

Tabel 4.89
Hasil Kuisisioner Pernyataan (Y_{3.1})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	0	0%	0
	RR	3	14	15,4%	42
	S	4	39	42,8%	156
	SS	5	38	41,8%	190
Total			91	100%	388

Analisis :

Dari data tabel 4.67 diatas menunjukkan respon 91responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 0%, Ragu-ragu 15,4%, Setuju 42,8%, dan Sangat Setuju 41,8%.

Tabel 4.90
Hasil Kuisioner Pernyataan (Y_{3.2})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	1	1,1%	2
	RR	3	11	12,1%	33
	S	4	47	51,6%	188
	SS	5	32	35,2%	160
Total			91	100%	383

Analisis :

Dari data tabel 4.90 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 1,1%, Ragu-ragu 12,1%, Setuju 51,6%, dan Sangat Setuju 35,2%.

Tabel 4.91
Hasil Kuisioner Pernyataan (Y_{3.3})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	3	3,3%	6
	RR	3	10	11,0%	30
	S	4	50	54,9%	200
	SS	5	28	30,8%	140
Total			91	100%	376

Analisis :

Dari data tabel 4.91 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 3,3%, Ragu-ragu 11,0%, Setuju 54,9%, dan Sangat Setuju 30,8%.

Tabel 4.92
Hasil Kuisiner Pernyataan (Y_{3,4})

Item Pernyataan	Keterangan	Skala	F	%	Skala x F
	STS	1	0	0%	0
	TS	2	3	3,3%	6
	RR	3	12	13,2%	36
	S	4	40	44,0%	160
	SS	5	36	39,5%	180
Total			91	100%	382

Analisis :

Dari data tabel 4.92 diatas menunjukkan respon 91 responden terhadap variabel diatas adalah yang menjawab Sangat Tidak setuju 0%, Tidak Setuju 3,3%, Ragu-ragu 13,2%, Setuju 44,0%, dan Sangat Setuju 39,5%.

8) Rangkuman Deskripsi Minat Menabung Tabungan *Mudharabah* (Y)

Tabel 4.93
Tanggapan Responden Terhadap Minat Menabung
Tabungan *Mudharabah*

No	Butir	Tanggapan Responden										Jumlah (%)	
		STS (1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	P1	0	0%	1	1.1%	18	19.8%	48	52.7%	24	26.4%	91	100%
2	P2	0	0%	4	4.4%	15	16.5%	43	47.2%	29	31.9%	91	100%
3	P3	0	0%	2	2.2%	9	9.9%	50	54.9%	30	33.0%	91	100%
4	P4	0	0%	0	0.0%	9	9.9%	44	48.3%	38	41.8%	91	100%
5	P5	0	0%	0	0.0%	14	15.4%	39	42.8%	38	41.8%	91	100%
6	P6	0	0%	1	1.1%	11	12.1%	47	51.6%	32	35.2%	91	100%
7	P7	0	0%	3	3.3%	10	11.0%	50	55.0%	28	30.7%	91	100%
8	P8	0	0%	3	3.3%	12	13.2%	40	44.0%	36	39.5%	91	100%

Berdasarkan pada tabel 4.93 diatas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap variabel Minat menabung tabungan *mudharabah* menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan Setuju terbanyak pada pernyataan “bertransaksi di BMT Rahmat Semen Kediri sangat menyenangkan dan tidak ada unsure paksaan sedikitpun.” (P7) dengan presentase sebesar 55,0%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota memiliki tanggapan yang baik mengenai Minat menabung *kualitas pelayananyang* dibentuk oleh BMT Rahmat Semen Kediri.

b. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan bantuan program computer SPSS 21 for windows. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan *signifikasi* 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid.

Tabel 4.94
Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas pelayanan (X₁)

No	Pernyataan	Corrected Item Correlation	R Tabel (N=87), Taraf Sign 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,443	0,207	Valid
2	Pernyataan 2	0,477	0,207	Valid
3	Pernyataan 3	0,476	0,207	Valid
4	Pernyataan 4	0,548	0,207	Valid

No	Pernyataan	Corrected Item Correlation	R Tabel (N=87), Taraf Sign 5%	Keterangan
5	Pernyataan 5	0,501	0,207	Valid
6	Pernyataan 6	0,513	0,207	Valid
7	Pernyataan 7	0,492	0,207	Valid
8	Pernyataan 8	0,388	0,207	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.94 diatas, dapat diketahui pertanyaan no.1 sampai no.8 dari variabel Kualitas pelayanan adalah Valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Corrected Item Correlation* lebih besar dibandingkan r_{tabel} , nilai r_{tabel} dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (jumlah responden) – 2 yaitu ($df = 91 - 2 = 89$), maka dapat diketahui dari r_{tabel} dengan nilai $r = 0,207$ Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel Kualitas pelayanan dalam *intrument* telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.95
Hasil Uji Validitas Instrumen Bauran Pemasaran (X₂)

No	Pernyataan	Corrected Item Correlation	R Tabel (N=87), Taraf Sign 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,519	0,207	Valid
2	Pernyataan 2	0,549	0,207	Valid
3	Pernyataan 3	0,599	0,207	Valid
4	Pernyataan 4	0,307	0,207	Valid
5	Pernyataan 5	0,553	0,207	Valid
6	Pernyataan 6	0,426	0,207	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.95 diatas, dapat diketahui pertanyaan no.1 sampai no.6 dari variabel bauran pemasaran adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Corrected Item Correlation* lebih besar dibandingkan r_{tabel} , nilai r_{tabel} dapat

diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (jumlah responden) – 2 yaitu ($df = 91 - 2 = 89$), maka dapat diketahui dari r_{tabel} dengan nilai $r = 0,207$. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel bauran pemasaran dalam *intrument* telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.96
Hasil Uji Validitas Instrumen Lokasi (X₃)

No	Pernyataan	Corrected Item Correlation	R Tabel (N=87), Taraf Sign 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,519	0,207	Valid
2	Pernyataan 2	0,549	0,207	Valid
3	Pernyataan 3	0,599	0,207	Valid
4	Pernyataan 4	0,307	0,207	Valid
5	Pernyataan 5	0,553	0,207	Valid
6	Pernyataan 6	0,426	0,207	Valid
7	Pernyataan 7	0,577	0,207	Valid
8	Pernyataan 8	0,596	0,207	Valid
9	Pernyataan 9	0,490	0,207	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.96 diatas, dapat diketahui pertanyaan no.1 sampai no.9 dari variabel lokasi adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Corrected Item Correlation* lebih besar dibandingkan r_{tabel} , nilai r_{tabel} dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (jumlah responden) – 2 yaitu ($df = 91 - 2 = 89$), maka dapat diketahui dari r_{tabel} dengan nilai $r = 0,207$. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel lokasi dalam *intrument* telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.97
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Menabung Tabungan
Mudharabah (Y)

No	Pernyataan	Corrected Item Correlation	R Tabel (N=87), Taraf Sign 5%	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,563	0,207	Valid
2	Pernyataan 2	0,385	0,207	Valid
3	Pernyataan 3	0,592	0,207	Valid
4	Pernyataan 4	0,500	0,207	Valid
5	Pernyataan 5	0,449	0,207	Valid
6	Pernyataan 6	0,450	0,207	Valid
7	Pernyataan 7	0,315	0,207	Valid
8	Pernyataan 8	0,233	0,207	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.97 diatas, dapat diketahui pertanyaan nomor 1 sampai 8 dari variabel minat menabung tabyngan *mudharabah* adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Corrected Item Correlation* lebih besar dibandingkan r_{tabel} , nilai r_{tabel} dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (jumlah responden) – 2 yaitu ($df = 91 - 2 = 89$), maka dapat diketahui dari r_{tabel} dengan nilai $r = 0,207$. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel minat menabung tabyngan *mudharabah* dalam *intrument* telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dan diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's*. Skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai

berikut:

- 1) Nilai *alphaCronbach* 0,00 – 0,20 berarti Kurang Reliabel
- 2) Nilai *alphaCronbach* 0,21 – 0,40 berarti Agak Reliabel
- 3) Nilai *alphaCronbach* 0,41 – 0,60 berarti Cukup Reliabel
- 4) Nilai *alphaCronbach* 0,61 – 0,80 berarti Reliabel
- 5) Nilai *alphaCronbach* 0,81 – 1,00 berarti Sangat Reliabel

Tabel 4.98
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbachalpha	Keterangan
Kualitas pelayanan(X_1)	0,518	Cukup Reliabel
Pembiayaan Ba'i Al Wafa' (X_2)	0,376	Agak Reliabel
Lokasi (X_3)	0,610	Reliabel
Minat menabung tabungan <i>mudharabah</i> (Y)	0,369	Agak Reliabel

Berdasarkan tabel 4.98 diatas, nilai *Cronbach alpha* untuk variabel kualitas pelayanan sebesar 0,518 yang artinya cukup reliabel, variabel bauran pemasaran sebesar 0,376 yang artinya agak reliabel, variabel lokasi sebesar 0,610 yang artinya reliabel dan variabel minta anggota sebesar 0,369 yang artinya agak reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel adalah konsisten.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan

pendekatan Kolmogrov-Smirnov.

Tabel 4.99
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
	X1	X2	X3	Y
N	91	91	91	91
Kolmogorov-Smirnov Z	1.023	1.152	1.017	1.141
Asymp. Sig. (2-tailed)	.246	.140	.253	.148

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada Tabel 4.99 One Simple Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka *probabilitas* atau Asymp.Sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf *signifikansi* atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman :

- a) Nilai *Signifikansi* < 0,05 distribusi data tidak normal
- b) Nilai *Signifikansi* > 0,05 distribusi data normal.

Pada Tabel 4.80 diatas menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X_1) memiliki nilai *signifikansi* 0,246 > 0,05, variabel bauran pemasaran (X_2) memiliki nilai *signifikansi* 0,140 > 0,05, variabel lokasi (X_3) memiliki nilai *signifikansi* 0,253 > 0,05 dan pada variabel minat menabung tabungan *mudharabah* (Y) memiliki nilai *signifikansi* 0,148 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang *signifikan* antar variabel bebas. Dimana untuk dapat mendeteksi adanya multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka data dikatakan bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.100
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

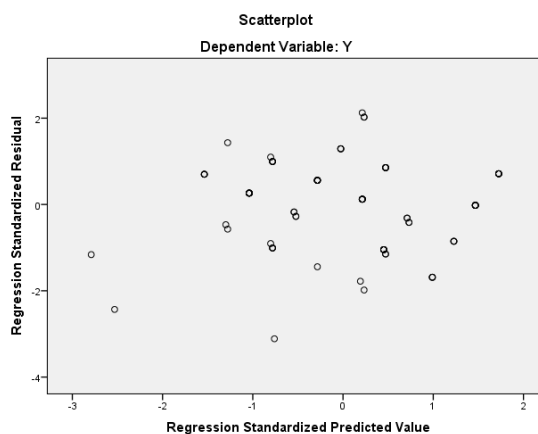
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-4.023	.858			
1 X1	.634	.048	.626	.202	4.958
X2	.584	.072	.380	.202	4.958
X3	.106	.053	.234	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.100 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF pada kualitas pelayanan 4,958 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,202, variabel bauran pemasaran sebesar 4,598 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,202 dan variabel lokasi sebesar 1,001 dengan nilai *tolerance* 0,999. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel *independen* terbebas dari multikolinieritas, karena masing-masing variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10.

3) Uji Heterokedasitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas pada suatu model dapat dilihat dari bantuan software spss for windows versi 21.



Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedasitas

Dari gambar 4.2 *scatterplot* diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas, dibawah maupun disekitar angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel *independent* atau lebih dengan 1 variabel *independent*. Untuk melakukan analisis regresi linier berganda peneliti menggunakan bantuan software SPSS 21 for windows. Berikut analisis regresi linier berganda di BMT Rahmat Semen Kediri.

Tabel 4.101
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-4.023	.858	
1 X1	.634	.048	.626
X2	.584	.072	.380
X3	.106	.053	.234

a. Dependent Variabel: Y

Berdasarkan table 4.101 diatas, persamaan regresi yang diperoleh yakni sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Atau

$$Y = 4,023 + 0,634X_1 + 0,584X_2 + 0,106X_3$$

- 1) Nilai Konstanta 4,023 menyatakan bahwa jika dalam kontanta tetap variabel kualitas pelayanan, bauran pemasaran dan lokasi adalah 0 (tidak ada) maka minat menabung tabungan *mudharabah* pada BMT Rahmat Semen Kediri nilainya positif

sebesar 4,023 satuan. Karena nilai konstanta bernilai positif artinya minat menabung tabungan *mudharabah* tidak akan mengalami penurunan meskipun kualitas pelayanan, bauran pemasaran dan lokasi yang dibeikan tetap.

- 2) Koefisien regresi X_1 (Kualitas Pelayanan) sebesar 0,634 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel kualitas pelayanan, akan meningkatkan nilai minat menabung tabungan *mudharabah* pada BMT Rahmat Semen Kediri sebesar 0,634 satu satuan. Sebaliknya jika kualitas pelayanan turun satu satuan maka minat menabung tabungan *mudharabah* akan turun sebesar 0,634 dengan anggapan variabel *independent* lain nilainya tetap.
- 3) Koefisien Regresi X_2 (Bauran Pemasaran) sebesar 0,584 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel bauran pemasaran, akan meningkatkan nilai minat menabung tabungan *mudharabah* pada BMT Rahmat Semen Kediri sebesar 0,584 satu satuan. Sebaliknya jika bauran pemasaran turun satu satuan maka minat menabung tabungan *mudharabah* akan turun sebesar 0,584 dengan anggapan variabel lainnya tetap.
- 4) Koefisien Regresi X_3 (Lokasi) sebesar 0,106 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel lokasi, akan meningkatkan nilai minat menabung tabungan *mudharabah*

pada BMT Rahmat Semen Kediri sebesar 0,106 satu satuan. Sebaliknya jika lokasi turun satu satuan maka minat menabung tabungan *mudharabah* akan turun sebesar 0,106 dengan anggapan variabel lainnya tetap.

- 5) Tanda (+) dan (-) dari nilai koefisien regresi bukanlah menyatakan tanda aljabar, melainkan arah hubungan atau lebih tegasnya menyatakan pengaruh variabel *independen* X terhadap variabel *dependen* Y. Tanda (+) menunjukkan pengaruh yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan pengaruh yang berbanding terbalik antara variabel *independent* X dengan Variabel *dependen* Y.
- 6) Dari hasil regresi diatas menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan variabel bauran pemasaran dan variabel lokasi. Hal ini dapat dilihat dari tabel regresi diatas melalui nilai koefisien beta Kualitas pelayanan (X_1) sebesar 0,634 yang lebih besar dari nilai koefien beta bauran pemasaran (X_2) 0,584 dan nilai koefien beta lokasi (X_3) 0,106.

f. Uji T

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel *independent* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependen*, dimana jika $\text{sign} < 5\%$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka uji regresi dikatakan *signifikan*, begitu juga sebaliknya. Hasil yang

diperoleh dari Uji t dari BMT Rahmat Semen Kediri adalah sebagai berikut.

1) Variabel Kualitas Pelayanan

Tabel 4.102
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.543	.976		-.556	.580
X1	.979	.028	.965	34.879	.000

a. *Dependent* Variabel: Y

Berdasarkan Tabel 4.102 diatas dapat kita ketahui hasil uji t dengan rincian sebagai berikut:

Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh *signifikan* dari kualitas pelayanan terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di BMT Rahmat Semen Kediri.

H_1 = Ada pengaruh *signifikan* dari kualitas pelayanan terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di BMT Rahmat Semen Kediri.

b) Menentukan t_{hitung}

Dari tabel 4.102 diatas diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 34,879.

c) Menentukan t_{tabel}

$$T_{\text{tabel}} = 1,987.$$

d) Kriteria pengujian

Dengan t_{hitung}

(1) Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

(2) Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

Dengan *Probabilitas*

(1) Jika *probabilitas* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

(2) Jika *probabilitas* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

e) Membuat kesimpulan

Dari tabel 4.102 di atas diperoleh t_{hitung} untuk variabel Kualitas pelayanan adalah 34,879 Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf *signifikansi* 5% diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,987. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $34,879 > 1,987$ dan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($34,879 > 1,987$) dan *signifikansi* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kualitas pelayanan ada pengaruh secara Parsial terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di BMT Rahmat Semen Kediri.

2) Bauran Pemasaran

Tabel 4.103
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.704	1.481		-3.176	.002
X2	1.442	.056	.939	25.790	.000

a. *Dependent* Variabel: Y

Berdasarkan Tabel 4.103 diatas dapat kita ketahui hasil uji t dengan rincian sebagai berikut:

Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh *signifikan* dari bauran pemasaran terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di BMT Rahmat Semen Kediri.

H_1 = Ada pengaruh *signifikan* dari bauran pemasaran terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di BMT Rahmat Semen Kediri.

b) Menentukan t_{hitung}

Dari tabel 4.103 diatas diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4,704.

c) Menentukan t_{tabel}

T tabel = 1,987.

d) Kriteria pengujian

Dengan t_{hitung}

- (1) Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- (2) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Dengan *Probabilitas*

- (1) Jika *probabilitas* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- (2) Jika *probabilitas* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

e) Membuat kesimpulan

Dari tabel 4.103 *coefficients* di atas diperoleh t_{hitung} untuk variabel bauran pemasaran adalah 4,704 Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf *signifikansi* 5% diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,987. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,704 > 1,987$ dan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,704 > 1,987$) dan *signifikansi* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa bauran pemasaran berpengaruh secara *signifikan* terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di BMT Rahmat Semen Kediri.

3) Lokasi

Tabel 4.104
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.704	1.481		-3.176	.002
X3	.106	.053	.234	1.983	.005

a. *Dependent* Variabel: Y

Berdasarkan Tabel 4.104 diatas dapat kita ketahui hasil uji t dengan rincian sebagai berikut:

Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh *signifikan* dari lokasi terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di BMT Rahmat Semen Kediri.

H_1 = Ada pengaruh *signifikan* dari lokasi terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di BMT Rahmat Semen Kediri.

b) Menentukan t_{hitung}

Dari tabel 4.104 diatas diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 1,983.

c) Menentukan t_{tabel}

T tabel = 1,987.

d) Kriteria pengujian

Dengan t_{hitung}

(3) Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

(4) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Dengan *Probabilitas*

(3) Jika *probabilitas* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

(4) Jika *probabilitas* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

e) Membuat kesimpulan

Dari tabel 4.104 *coefficients* di atas diperoleh t_{hitung} untuk variabel lokasi adalah 4,704 Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf *signifikansi* 5% diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,987. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $1,983 > 1,987$ dan nilai *probabilitas* $0,005 < 0,05$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,983 > 1,987$) dan *signifikansi* $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan lokasi berpengaruh secara *signifikan* terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di BMT Rahmat Semen Kediri.

g. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Tabel 4.105
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	540.184	2	270.092	1082.953	.000 ^b
	Residual	21.948	88	.249		
	Total	562.132	90			

a. *Dependent* Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan Tabel 4.105 diatas dapat kita ketahui hasil uji F dengan rincian sebagai berikut:

Langkah-Langkah pengujian Uji F sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Secara bersama-sama variabel kualitas pelayanan, bauran pemasaran dan lokasi tidak berpengaruh secara *signifikan* terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di BMT Rahmat Semen Kediri.

H_1 : Secara bersama-sama variabel kualitas pelayanan, bauran pemasaran dan lokasi berpengaruh secara *signifikan* terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di BMT Rahmat Semen Kediri.

2) Menentukan F_{hitung}

Dari tabel 4.105 diperoleh F_{hitung} sebesar 3,10.

3) Kriteria Pengujian

Menggunakan F_{hitung}

c) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

d) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Menggunakan *Probabilitas*

c) Jika Probabiliti $< 0,05$ maka H_0 dtolak atau H_1 diterima.

d) Jika Probabiliti $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak.

4) Membuat Kesimpulan

Berdasarkan tabel 4.105 diatas, diketahui F hitung adalah 1082,953 , sedangkan F tabel pada tingkat *signifikansi* 5% adalah 3,10. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1082,953 > 3,10$) dan *Signifikansi* F ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Secara bersama-sama variabel kualitas pelayanan, bauran pemasaran dan lokasi berpengaruh secara *signifikan* terhadap minat menabung tabungan *mudharabah* di BMT Rahmat Semen Kediri.

h. Koefisien Determinasi

Analisis ini untuk mengetahui “seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel *independen* terhadap variabel *dependen*”.

Tabel 4.106
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.961	.960	.4994

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan di BMT Rahmat

Semen Kediri yang tercantum pada tabel 4.86 diatas, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,960 artinya 96,0% variabel *dependen* (Minat menabung tabungan *mudharabah*) dijelaskan oleh variabel *independen* yang terdiri dari kualitas pelayanan, bauran pemasaran dan lokasi, sedangkan sisanya ($100\% - 96,0 = 4,0\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.